

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PADA ORANG TUA
DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA**

SKRIPSI



Oleh :
Rafika Maharani
201210230311041

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PADA ORANG TUA
DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Malang
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Psikologi**

Disusun Oleh :

Rafika Maharani

201210230311041

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan antara Kelekatan pada Orang Tua dengan
Kesejahteraan Psikologis Remaja

Nama Peneliti : Rafika Maharani

No.Induk Mahasiswa : 201210230311041

Fakultas : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Waktu Penelitian : Mei – Juli 2017

Skripsi telah di uji oleh dewan penguji pada tanggal 27 Oktober 2017

Dewan Penguji

Ketua Penguji : 1. Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si ()

Anggota Penguji : 2. Siti Maimunah, S.Psi., MA ()

3. Zakarija Achmat, S.Psi., M.Si ()

4. Alifah Nabilah M, S.Psi., MA ()

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si

Siti Maimunah, S.Psi., MA

Malang,

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafika Maharani
NIM : 20121023031041
Fakultas / Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi / karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan kelekatan dengan kesejahteraan psikologis pada remaja

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 13 November 2017

Mengetahui

Ketua Program Studi

Yang menyatakan,

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si.

Rafika Maharani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan antara Kelekatan pada Orang Tua dengan Kesejahteraan Psikologis Remaja*”, skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan terutama kepada:

1. Bapak M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, dosen wali, sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, motivasi, arahan, serta tenaga dan waktunya sejak awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Siti Maimunah, S.Psi., MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
5. Seluruh keluarga besar khususnya Ayah dan Ibu, kakak-kakak dan adik-adikku, serta kerabat dekat yang selalu memberikan dukungan, do’a, dan kasih sayang sehingga dapat menambah motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru MAN 01 Malang khususnya Ibu Reni guru bimbingan konseling yang bersedia membantu dan memberikan izin melakukan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan Psikologi kelas F angkatan 2012 khususnya Grup Uyuh yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta mengalami suka duka bersama selama perkuliahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, selain itu mas Muhammad Slamet dan mbak Tyas yang juga turut serta dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kakak pertama dan istrinya yang telah menjadi inspirasi dan motivasi terbesar dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat termasuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat tersayang mbak Rani, juga mbak Arin, yang telah menemani dan membimbing saya dalam suka maupun duka selama menjalani perkuliahan dan kehidupan di Malang.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 13 November 2017
Penulis

Rafika Maharani

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Lembar Pengesahan	iii
Surat Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN	2
Kesejahteraan Psikologis (<i>Psychological Well-Being</i>).....	6
Kelekatan.....	7
Kelekatan dan Kesejahteraan Psikologis	9
Hipotesis	10
METODE PENELITIAN	11
Rancangan Penelitian.....	11
Subjek Penelitian	11
Variabel dan Instrumen	11
Prosedur dan Analisa Data	12
HASIL PENELITIAN.....	13
DISKUSI	15
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	17
REFERENSI.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Subjek Penelitian.....	13
Tabel 2 Kategorisasi Kelekatan pada Ayah, Kelekatan pada Ibu, dan <i>Psychological Well-Being</i>	13
Tabel 3 Kelekatan dengan <i>Psychological Well-Being</i>	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I <i>Blue Print</i> dan Skala Penelitian	22
Lampiran II Hasil Validitas dan Reliabilitas <i>Try Out</i> Skala Penelitian	26
Lampiran III Data Tabulasi	29
Lampiran IV Analisa Data Penelitian	49
Lampiran VI Surat Izin Penelitian	53
Lampiran VII Foto Penelitian.....	56

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN PADA ORANG TUA DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA

Rafika Maharani
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
rafikamaharani13@gmail.com

ABSTRAK

Remaja yang kurang memiliki kesejahteraan psikologis melalui kasih sayang atau interaksi dengan orangtua dan orang lain memiliki kecenderungan tidak puas terhadap hidupnya, yang melibatkan persepsi dan emosi. Interaksi orang tua terhadap remaja dapat meningkatkan kelekatan antara orang tua dan remaja, yang akan berdampak baik bagi kesejahteraan psikologis remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kelekatan remaja terhadap ayah dan ibu dengan kesejahteraan psikologisnya. Analisa data menggunakan regresi linier berganda. Instrumen yang digunakan ialah skala kelekatan ayah dan ibu, dan skala kesejahteraan psikologis. Subjek penelitian adalah remaja usia 16-18 tahun sebanyak 248 subjek. Hasil penelitian menunjukkan ketiga hipotesa diterima yaitu ada hubungan kelekatan yang dimiliki remaja terhadap ayah dan ibu dengan kesejahteraan psikologisnya, dan kelekatan terhadap ibu memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan kelekatan terhadap ayah pada kesejahteraan psikologis remaja yang ditunjukkan dengan nilai r ibu sebesar 0,388 dan ayah sebesar 0,316.

Kata kunci : kesejahteraan psikologis, kelekatan ayah-anak, kelekatan ibu-anak, remaja

Teenagers who lack psychological well-being through affection or interaction with parents and others have a disaffected tendency towards life, which involves perceptions and emotions. Interaction of parents to adolescents can improve attachment between parents and adolescents, which will have a good impact on the psychological well-being of adolescents. The purpose of this study is to determine the relationship of adolescent attachment to the father and mother with psychological well-being of adolescent. Data analysis in this research use multiple linear regression. The research instrument used are the father and mother attachment scales, and the scale of psychological well-being. Research subjects were 16-18 year old teenagers as many as 248 subjects. The result of the research showed that three hypotheses were accepted that there was a correlation between adolescent attachment to the father and mother with psychological well-being, and the attachment to mother has bigger contribution compared with the attachment to the father on the psychological well-being of adolescent which is indicated by the mother's r value of 0.388 and father of 0.316.

Keywords : psychological wellbeing, father-child attachment, mother-child attachment, adolescence

Remaja merupakan harapan bangsa, dimana mereka memiliki energi dan potensi yang luar biasa, yang bisa membanggakan keluarganya dan masyarakat bila energi dan potensi tersebut dapat tersalurkan dengan baik. Namun juga bisa menjadi keadaan sebaliknya. Meskipun tidak sedikit remaja yang berprestasi, banyak juga remaja yang bermasalah. Hal ini terjadi karena pada fase remaja ini sering disebut sebagai fase badai dalam kehidupan individu, namun individu juga membutuhkan ketenangan dan kesejahteraan dalam menghadapi fase ini. Individu dapat memaksimalkan potensi dalam dirinya dengan kesejahteraan tersebut di sepanjang masa hidupnya. Selain itu mengetahui kesejahteraan remaja dirasa penting mengingat bahwa pada masa remaja banyak fenomena dan transisi penting yang mempengaruhi kesejahteraan remaja itu sendiri (Kjell, Nia, Sikstrom, Archer, & Garcia, 2013).

Menurut teori perkembangan milik Erikson (dalam Santrock, 2011), masa remaja merupakan tahap kelima dari masa perkembangan masa hidup individu, dimana tugas perkembangannya ialah identitas versus kebingungan identitas (*identity versus identity confusion*). Remaja akan mulai mencari identitas dirinya; siapa dirinya, akan menjadi apa di kemudian hari, pekerjaan apa yang akan dilakukan di masa depan, dan sebagainya. Selain itu remaja juga mempunyai peran baru seperti dalam hubungan romantis, dan mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dalam bekerja. Namun mereka juga masih belum sepenuhnya dapat memainkan peran tersebut karena mereka juga masih terikat dengan keluarganya, karena remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Hasil survey yang dilakukan BKKBN kabupaten semarang menyebutkan bahwa perilaku remaja sangat dipengaruhi oleh teman sebayanya (*peer-group*) sebesar 72%. (jateng.tribunnews.com, April 2017).

Namun karena sedang dalam fase pencarian jati diri, banyak juga remaja yang terjebak dalam kesalahan dalam bertindak dan terperangkap dalam kasus kenakalan remaja. Pada saat ini keadaan remaja di Indonesia bisa dibilang cukup memprihatinkan. Misalnya pada tahun 2011 kasus tawuran antar pelajar meningkat drastis yakni terdapat 330 kasus tawuran dari sebelumnya tahun 2010 terdapat 128 kasus. Lalu pada tahun 2012 terdapat 139 kasus tawuran antar pelajar (health.liputan6.com, September 2013). Tidak hanya tawuran, banyak remaja juga terjerumus dalam lingkaran kelam narkoba, hingga remaja Indonesia sudah masuk dalam darurat narkoba. Remaja yang menggunakan narkoba di Indonesia terdapat 3,2 juta orang (ntb.bkkbn.go.id, Mei 2012). Penggunaan narkoba dan narkoba tanpa izin akan menimbulkan tindakan kriminal lain seperti pemerkosaan, pembunuhan, pencurian, dan perampokan. Tindakan kriminal ini tentu saja juga melanggar hukum, norma sosial, dan agama. Menyangkut dampak penggunaan narkoba dan narkoba salah satunya adalah pemerkosaan ataupun seks pra nikah, di Indonesia terdapat kasus seks pra nikah sebanyak 14,6% pada laki-laki dan 4,5% pada perempuan pada 2012 (health.liputan6.com, September 2013). Melakukan seks di luar nikah dapat menyebabkan penyakit HIV/AIDS, sedangkan di Indonesia tahun 2010 sudah terjadi dari 1283 kasus individu yang terjangkit HIV/AIDS di Indonesia 70% di antaranya adalah remaja (ntb.bkkbn.go.id, Mei 2012). Selain itu berdasarkan Riskesdas (riset kesehatan dasar) 2007 penduduk Indonesia yang mengalami gangguan mental emosional seperti depresi dan

kecemasan berusia di atas 15 tahun mencapai 11,6% atau sekitar 19 juta orang (depkes.go.id, Juli 2011).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa setiap individu mendambakan kesejahteraan dalam kehidupannya. Kesejahteraan secara psikologis berpengaruh cukup banyak dalam masa perkembangan remaja, yakni dapat menumbuhkan emosi positif pada remaja, membantu remaja merasa puas dengan hidupnya dan juga merasakan kebahagiaan, dapat mengurangi depresi, serta dapat mengurangi perilaku negatif pada remaja (Prabowo, 2016). Selain itu kesejahteraan psikologis yang tinggi dapat mendukung kesehatan yang lebih baik dan menggambarkan kualitas hidup dan fungsi individu, serta memperpanjang umur dan usia harapan hidup (Diener, Wirtz, Biswas-Diener, Tov, Kim-Prieto, Choi, & Oishi, 2009). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasili dan Caning yang meneliti pada subjek dari Inggris, California, dan Australia menunjukkan bahwa hal utama dari *well-being* adalah kualitas dari hubungan sosial antar individu (dalam Iriani & Ninawati, 2005).

Menurut Huppert (dalam Winefield, Gill, Taylor, & Pilkington, 2012) kesejahteraan psikologis atau *psychological well-being* adalah sebuah kehidupan yang baik, yang di dalamnya terdapat perasaan baik yang dapat berfungsi secara efektif. *Psychological well-being* merupakan pencapaian penuh dari potensi yang dimiliki individu yang dapat menerima kekurangan dan kelebihan dirinya (*self-acceptance*), mandiri (*autonomy*), dapat menjalin hubungan yang positif dengan orang lain (*positive relations with others*), dapat menguasai lingkungannya dimana individu dapat memodifikasinya agar sesuai dengan dirinya (*environmental mastery*), memiliki tujuan hidup (*purpose in life*), dan dapat terus mengembangkan kepribadiannya dimana semua dimensi tersebut dapat terealisasi (*personal growth*) (Ryff, 1989). *Psychological well-being* juga melibatkan persepsi dan emosi, serta dapat menyeimbangkan antara potensi positif dan negatif yang dimiliki.

Dalam Ryan & Deci (2001) untuk mencapai kesejahteraan terdapat kebutuhan dasar yang harus terpenuhi yaitu keterkaitan atau *relatedness*. Selain itu dalam mencapai kesejahteraan juga terdapat kaitan yang erat dengan kelekatan dan intimasi. Dimana diketahui kelekatan merupakan ikatan emosi positif yang kuat kepada orang lain (Newman & Newman, 2006) yang mulanya terbentuk pada masa bayi, lalu terus berkembang di masa perkembangan selanjutnya termasuk masa remaja. Sudah banyak penelitian yang menjelaskan mengenai kelekatan individu dan kesejahteraan, dan bahwa kelekatan tersebut merupakan indikator dari kesejahteraan. Kelekatan individu dengan kecenderungan tinggi juga menimbulkan kesejahteraan dengan porsi yang besar karena kelekatan diyakini mewakili hubungan dimana seseorang memenuhi kebutuhan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan, dimana hal itu akan menghasilkan efek yang positif. Diketahui pula bahwa hubungan yang positif dengan orang lain merupakan bagian penting dari kesejahteraan psikologis, selain itu dalam perkembangan hidup manusia terdapat unsur yang penting yaitu hubungan positif dengan orang lain.

Dalam penelitian yang dilakukan Kim, Carver, Deci, & Kasser (2008) terhadap pengasuh pasangan yang mengidap kanker, jika semakin lemah otonomi dalam motif pengasuhan maka kesejahteraan pengasuh tersebut semakin terganggu. Hal tersebut sudah ditemukan dalam banyak keadaan, salah satunya ialah hubungan dekat. Dijelaskan pula bahwa kelekatan dengan pasangannya merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memprediksi kesejahteraan si pengasuh. Kelekatan yang aman berpengaruh dalam motif pengasuhan yang bersifat otonomi, dapat menemukan manfaat dari pengasuhan yang dilakukan, dan kepuasan hidup yang lebih besar. Sementara itu kelekatan yang tidak aman pada si pengasuh akan berpengaruh pada hal-hal diantaranya yakni gangguan pada hubungan pasangan, dan depresi yang lebih kuat, dan rendahnya kepuasan hidup. Pada istri yang merawat pasangannya yang menderita kanker, faktor kualitas kelekatan dapat mempengaruhi kesejahteraan hidupnya.

Dalam penelitian Kjell, Nia, Sikstrom, Archer, & Garcia (2013) dinyatakan bahwa diantara lima faktor *big five personality*, dua faktor yakni *neuroticism* dan *extraversion* mempunyai hubungan yang erat dengan kesejahteraan psikologis, khususnya pada dimensi *positive relations* pada kesejahteraan psikologis, keadaan dimana individu mampu menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain. *Neuroticism* berkorelasi negatif dengan *positive relations*, yang berarti hal itu menunjukkan individu tersebut mempunyai emosi yang stabil, merasa aman, dan sedikit mempunyai perasaan negatif. Sementara itu *extraversion* berkorelasi positif dengan *positive relations*, yang berarti individu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan mempunyai hasil yang positif dalam interaksi interpersonalnya. Korelasi tersebut mempunyai arti adanya hubungan dengan kelekatan.

Kelekatan (*attachment*) digambarkan Armsden dan Greenberg (1987) ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat. Kelekatan merupakan suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan remaja melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orang tua (McCartney & Dearing dalam Eliasa, 2011). Kelekatan yang timbul pada masa individu remaja akan sedikit berubah, tidak hanya kepada kedua orang tuanya, namun juga menimbulkan kelekatan pada teman sebayanya (*peer-group*).

Pengaruh *peers* pada diri remaja sangat besar, dimana perilaku yang ditampilkan remaja tergantung pengaruh yang ditampilkan pula oleh teman sebayanya. Maka hubungan dengan keluarga sebagai model pertama individu untuk belajar khususnya orangtua yang menjadi *role-model* pertama dalam hidupnya harus baik agar dapat memenuhi tugas perkembangannya dengan baik juga. Berhubungan dengan kesejahteraan, kelekatan yang cenderung rendah memiliki beragam dampak termasuk kesepian, depresi, kecemasan, permusuhan, dan penyakit psikosomatik (Kafetsios, & Sideridis, 2006). Secara konsisten kelekatan berhubungan dengan rendahnya tingkat kesejahteraan emosional, dan tingginya tingkat depresi dan kecemasan.

Secara psikologis remaja akan semakin sehat jika kelekatanannya dengan orang tua tetap terjaga yang dibarengi dengan keadaan remaja yang semakin otonom. Sebab seiring berkembangnya remaja, mereka akan mengembangkan otonomi. Para peneliti dalam dasawarsa terakhir berpendapat bahwa remaja yang memiliki kelekatan cenderung tinggi dengan orangtuanya dapat mendorong kompetensi sosial dan kesejahteraan remaja, yang juga dapat terlihat dalam berbagai karakteristik seperti harga diri, penyesuaian emosi, dan kesehatan fisik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Joseph Allen dkk (1994) kemungkinan remaja untuk memiliki masalah perilaku peluangnya lebih kecil pada remaja dengan kelekatan aman (dalam Santrock, 2007).

Attachment atau kelekatan mulai terjadi pada masa bayi antara bayi dengan pengasuhnya, dimana pengasuh tersebut pada umumnya adalah orangtua khususnya ibu. Kelekatan adalah suatu proses yang berkembang secara spesifik, yaitu ikatan emosi positif yang terbentuk kepada orang lain. Kelekatan yang tinggi pada masa bayi diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk terlibat dan mengeksplorasi lingkungannya dengan kepercayaan diri yang baik (Newman, & Newman, 2006).

Kualitas kelekatan yang terbentuk pada masa bayi mempengaruhi bentuk hubungan di kemudian hari. Setiap orang akan merasakan penambahan kesejahteraan melalui kasih sayang atau interaksi yang menstimuli secara intelektual dengan orang lain. Menurut Baron dan Byrne (2004) pola *attachment* akan tercermin dalam hubungan interpersonal pada tahap berikutnya sepanjang kehidupan seseorang (dalam Iriani & Ninawati, 2005). Hal itu sejalan dengan pendapat Bowlby yakni kelekatan mencirikan pengalaman manusia dari lahir hingga akhir hidupnya. Gaya kelekatan dibentuk oleh berbagai macam pengalaman individu dengan pengasuh di masa kanak-kanak awal, dan akan membentuk kualitas kelekatan individu di pengalaman-pengalaman hidup selanjutnya (Fraley, 2010). Hubungan intim pada masa perkembangan selanjutnya terbentuk atas rasa saling percaya dan cinta yang diperoleh dari *attachment* atau kelekatan pada masa bayi dengan pengasuhnya, dan kemudian individu pada masa dewasa awal mengembangkan perasaan saling tergantung (Iriani & Ninawati, 2005).

Terkait dengan pembahasan di atas menunjukkan bahwa remaja memiliki banyak permasalahan seperti menggunakan narkoba, seks bebas dan kenakalan remaja lainnya guna mencapai kesejahteraan psikologis. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh faktor orang tua seperti pola asuh dimana pola asuh berkaitan erat dengan kelekatan yang dimiliki orang tua dengan remaja tersebut. Kelekatan (*attachment*) antara orang tua dan anak memberi dampak yang cukup signifikan pada perilaku remaja di masa depan, jika remaja memiliki kelekatan yang baik akan berkembang lebih optimal dan memiliki perilaku yang positif, sehingga kesejahteraan psikologis remaja lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka kelekatan (*attachment*) penting dimiliki oleh remaja guna mencapai perilaku yang positif dan kesejahteraan psikologis remaja lebih tinggi.

Remaja mempunyai kemungkinan untuk memilih salah satu dari orang-orang yang ada dalam keluarga sebagai figur attachment. Ibu biasanya menduduki peringkat pertama figur *attachment* utama remaja. Kelekatan yang rendah dari seorang ibu dapat menyebabkan depresi pada remaja perempuan (Kamkar, Doyle, & Markiewicz, 2012). Margolese, Markiewicz, & Doyle, (2005) ibu menempati peran penting pada kelekatan remaja, remaja lebih membutuhkan kedekatan dan support dari ibu, lebih jauh dijelaskan remaja yang memiliki hubungan negatif dengan ibu cenderung mengalami depresi, artinya remaja yang memiliki kelekatan terhadap ibu cenderung kesejahteraan psikologisnya lebih tinggi.

Sonna (2007) menyebutkan bahwa ayah memiliki hubungan yang positif bagi perkembangan remaja. Remaja yang lekat dengan ayah memiliki kemampuan yang sangat tinggi untuk berempati, mampu untuk melakukan penyesuaian diri, dan kelekatan tersebut dapat dijadikan prediktor bagi remaja dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya ataupun hubungan yang akan terjalin nantinya, hal ini menunjukkan bahwa remaja memiliki kesejahteraan psikologis lebih tinggi. Menurut Istadi (2011) figur ayah sangat dibutuhkan keberadaannya, terlebih lagi bagi anak laki-laki. Ayah adalah role model utama yang akan membentuk karakter pria dalam diri mereka, sedangkan bagi anak perempuan, sosok ayah adalah figur pria pertama yang dikenalnya.

Hasil penelitian Margolese, Markiewicz, & Doyle, (2005) menyatakan bahwa peran ibu dianggap lebih penting daripada ayah, kelekatan antara ibu-anak memiliki hubungan yang lebih tinggi terhadap risiko penyalahgunaan NAPZA pada remaja dibandingkan dengan kelekatan ayah-anak. Hal ini disebabkan karena sosok ibu sebagai pemimpin di rumah yang selalu dekat dengan anak dan bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan remaja, meskipun kelekatan terhadap ibu dan ayah sama-sama penting bagi kesejahteraan psikologis yang dirasakan remaja.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan kelekatan (*attachment*) terhadap ayah dan ibu dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelekatan (*attachment*) terhadap ayah dan ibu dengan kesejahteraan psikologis pada remaja. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai pengetahuan bagi remaja dan orang tua agar dapat mengetahui bagaimana hubungan kelekatan yang dimiliki remaja dengan kesejahteraan psikologisnya mengingat bahwa kesejahteraan psikologis penting bagi tiap individu agar dapat menjalani kehidupannya secara lebih positif dan dapat mengembangkan potensi remaja secara maksimal.

Kesejahteraan psikologis (*Psychological Well-Being*)

Menurut Compton (2005) kebahagiaan merupakan sebuah hasil dari seimbangannya hubungan positif dan negatif. Kesejahteraan cenderung pada kebahagiaan dan kepuasan hidup yang dirasakan individu, dan juga rendahnya neurotisme yang ada pada individu tersebut. Selain itu kesejahteraan psikologis (*psychological well-*

being) juga memerlukan tantangan eksistensial kehidupan. Dalam kesejahteraan psikologis terdapat enam dimensi, dimana setiap dimensi berbicara perbedaan tantangan individual sebagaimana mereka berusaha agar berfungsi positif.

Dimensi yang pertama ialah (1) penerimaan diri (*self-acceptance*), dimana individu berusaha untuk tetap positif dalam menanggapi dirinya sementara dirinya menyadari keterbatasannya, individu dapat menerima kekurangan dan kelebihan dirinya. Yang kedua adalah (2) mempunyai hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), individu mengembangkan kepercayaan pada hubungan interpersonal dan memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain. Kemudian individu (3) memiliki penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), yakni mampu menyesuaikan lingkungannya agar sesuai dengan kondisi dirinya. Individu (4) memiliki kemandirian (*autonomy*), dimana individu mengevaluasi dirinya dengan standarnya sendiri, dan individu tidak bergantung pada penilaian atau aturan orang lain maupun lingkungan. Kemudian (5) memiliki tujuan hidup yang jelas (*purpose in life*), dimana individu memiliki tujuan yang ingin dicapai dan mempercayai bahwa hidupnya bermakna. Selain itu, individu (6) mampu untuk terus mengembangkan kepribadiannya dan potensi dalam dirinya agar dimensi-dimensi tersebut dapat terealisasi (*personal growth*) (Ryff, 1989; Compton, 2005).

Individu akan merasakan kebahagiaan yang lebih jika ia mampu bersosialisasi dengan baik dengan lingkungan dan orang-orang yang dicintainya. Berdasarkan penelitian (Mogilner, 2010) jika individu termotivasi dengan waktu, maka individu akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman dan keluarganya, yang akan meningkatkan kebahagiaannya. Sebaliknya, jika individu termotivasi dengan uang, maka individu akan lebih banyak menghabiskan waktu dengan bekerja dari pada untuk bersosialisasi. Walaupun hal itu menjadikan individu lebih produktif, tetapi tidak meningkatkan kebahagiaan individu.

Menurut De Lazzari (2000) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* berdasarkan tinjauan pada berbagai hasil penelitian, factor-faktor tersebut adalah demografi, dukungan sosial, evaluasi terhadap pengalaman hidup, dan kepribadian, dimana salah satu unsur kepribadian yang juga mempengaruhi *psychological well-being* adalah emosi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gross dan John (2003) terdapat perbedaan menurut masing-masing individu mengenai pengalaman dan ekspresi emosi, dimana hal tersebut akan mempengaruhi secara berbeda pula pada kebahagiaan. Jika emosi negatif menurun, dan emosi positif meningkat, maka hal itu berdampak pada kepuasan hidup yang lebih besar. (dalam Hutapea, 2011).

Kelekatan

Menurut Santrock (2012) *attachment* atau kelekatan adalah sebuah ikatan emosional yang kuat yang terjadi pada dua orang. Newman & Newman (2006) menyatakan bahwa kelekatan adalah suatu proses yang berkembang secara spesifik, yaitu ikatan emosi positif yang terbentuk kepada orang lain. Kelekatan dikembangkan pada individu yang berada pada masa bayi yang membentuk

hubungan kelekatan dengan pengasuhnya, dimana ibu yang cenderung menjadi pengasuh utama bayi. (Bowlby (dalam Fraley, 2002) menekankan bahwa dalam *attachment* pengalaman awal sangat penting dalam membentuk ekspektasi dan kepercayaan dalam konsepsi seorang anak mengenai responsivitas dan kepercayaan dari orang lain.

Selain itu anak yang mendapatkan *secure attachment* atau kelekatan cenderung tinggi memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk terkena stres yang tak terkendali. Mereka mengalami interaksi yang berirama, penuh arti, dan dapat diprediksi yang dimana hal tersebut berkontribusi dalam kompetensi sosialnya yang kemudian membangun ekspektasi untuk membentuk hubungan positif dengan orang lain (Newman, & Newman, 2006). Ainsworth, Blehar, Waters, dan Wall (1978) menyatakan bahwa anak yang mendapatkan pengasuhan secara responsif dan konsisten di kemudian hari mempunyai ekspektasi bahwa orang lain akan melakukan hal yang sama seperti pengasuhan yang didapatnya, yaitu anak akan berpikir bahwa orang lain akan ada dan suportif ketika dibutuhkan (dalam Fraley, 2002).

Sejalan dengan hal itu Iriani dan Ninawati (2005) menyatakan bahwa individu yang memiliki kelekatan akan mempunyai harapan pada kemampuannya membentuk hubungan positif dengan orang lain pada masa dewasa. Pola kelekatan akan tercermin dalam hubungan interpersonal pada tahap berikutnya sepanjang kehidupan seseorang. Dilihat dari segi perkembangan, kualitas kelekatan yang terbentuk pada masa bayi mempengaruhi bentuk hubungan di kemudian hari. Kelekatan yang dimiliki individu pada masa bayi akan berkembang pada keintiman di masa dewasa awal.

Kelekatan pada remaja terdapat 2 gaya seperti halnya bayi. Remaja yang memiliki kelekatan yang aman (*secure*) dengan orangtuanya dapat mendorong kompetensi sosial dan kesejahteraan remaja, yang juga dapat terlihat dalam berbagai karakteristik seperti harga diri, penyesuaian emosi, dan kesehatan fisik. Yang kedua adalah kelekatan yang tidak aman (*insecure*), dimana terdapat 3 tipe, yakni yang pertama adalah kelekatan yang menghindar/menolak (*dismissing/avoidant attachment*), memiliki kaitan dengan perilaku agresif dan menyimpang. Kemudian kelekatan yang bersifat ambivalen/preokupasi (*ambivalent/preoccupied attachment*) memiliki kaitan dengan tingginya konflik antara remaja dengan orangtuanya, yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan perkembangan. Serta kelekatan yang tidak terselesaikan/disorganisasi (*unresolved/disorganized*) pada remaja memiliki rasa takut yang tinggi dan bahkan disorientasi yang dapat disebabkan oleh pengalaman traumatik, Bowlby, Ainsworth (dalam Papalia, Sally, & Feldman, 2009).

Menurut Armsden & Greenberg (1987) ada tiga aspek kelekatan, yaitu :1) Kepercayaan, yang mengacu pada kepercayaan remaja bahwa orang tua dan teman sebaya mereka memahami dan merespon terhadap kebutuhan dan keinginan mereka; 2) Komunikasi, menunjuk pada persepsi remaja dimana orang tua dan teman sebaya merupakan pihak yang sensitif dan responsif terhadap tingkat emosi mereka; dan 3) Alinasi/pengasingan, menunjuk pada perasaan

remaja akan isolasi, kemarahan, dan pengalaman perpisahan, yang berkaitan dengan hubungannya dengan keluarga atau pertemanan.

Kelekatan yang akan terbentuk pada bayi dipengaruhi oleh temperamen bayi, sensitivitas, responsivitas, dan kedekatan pengasuh terhadap bayi (Papalia dkk, 2009; Fraley. 2002). Selain itu model kerja internal kelekatan juga mempengaruhi kelekatan, yakni sebuah model mental sederhana mengenai pengasuh, hubungan bayi dengan pengasuhnya, dan yang memiliki hak terhadap perawatan gizi (Santrock, 2012).

Kelekatan dan Kesejahteraan Psikologis

Pada saat ini keadaan remaja di Indonesia bisa dibilang cukup memprihatinkan. Misalnya pada tahun 2011 kasus tawuran antarpelajar meningkat drastis yakni terdapat 330 kasus tawuran dari sebelumnya tahun 2010 terdapat 128 kasus. Lalu pada tahun 2012 terdapat 139 kasus tawuran antarpelajar (health.liputan6.com, September 2013). Remaja yang menggunakan narkoba di Indonesia terdapat 3,2 juta orang (ntb.bkkbn.go.id, Mei 2012). Erikson (dalam Santrock, 2011), masa remaja merupakan tahap kelima dari masa perkembangan masa hidup individu, dimana tugas perkembangannya ialah identitas versus kebingungan identitas (*identity versus identity confusion*). Remaja akan mulai mencari identitas dirinya; siapa dirinya, akan menjadi apa di kemudian hari, pekerjaan apa yang akan dilakukan di masa depan. Masalah-masalah tersebut dilakukan remaja untuk mencapai kesejahteraan psikologis, namun hal tersebut merupakan hal yang tidak dibenarkan baik menurut hukum agama dan negara.

Kesejahteraan remaja dirasa penting mengingat bahwa pada masa remaja banyak fenomena dan transisi penting yang mempengaruhi kesejahteraan remaja itu sendiri (Kjell, Nia, Sikstrom, Archer, & Garcia, 2013). Kesejahteraan psikologis berpengaruh cukup banyak dalam masa perkembangan remaja, yakni dapat menumbuhkan emosi positif pada remaja, membantu remaja merasa puas dengan hidupnya dan juga merasakan kebahagiaan, dapat mengurangi depresi, serta dapat mengurangi perilaku negatif pada remaja (Prabowo, 2016). Diener, Wirtz, Biswas, Kim-prieto, dan Oishi (2009) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis yang tinggi dapat mendukung kesehatan yang lebih baik dan menggambarkan kualitas hidup dan fungsi individu, serta memperpanjang umur dan usia harapan hidup.

Psychological well-being merupakan pencapaian penuh dari potensi yang dimiliki individu yang dapat menerima kekurangan dan kelebihan dirinya, mandiri, dapat menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, dapat menguasai lingkungannya dimana individu dapat memodifikasinya agar sesuai dengan dirinya, memiliki tujuan hidup, dan dapat terus mengembangkan kepribadiannya dimana semua dimensi tersebut dapat terealisasi. Hubungan dekat dengan individu dengan orang lain disebut dengan kelekatan, artinya kelekatan sangat penting bagi remaja guna meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. Kelekatan (*attachment*) digambarkan ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat, artinya berakaitan erat dengan ikatan emosional yang kuat

yang dikembangkan remaja melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orang tua.

Remaja akan merasakan penambahan kesejahteraan melalui kasih sayang atau interaksi yang menstimuli secara intelektual dengan orang lain (Newman, & Newman, 2006). Selain itu remaja yang memiliki *psychological well-being* yang baik pada dimensi penguasaan lingkungan dan otonomi menunjukkan pola yang meningkat sejalan dengan usia. Kelekatan (*attachment*) antara orang tua dan anak memberi dampak yang cukup signifikan pada perilaku remaja di masa depan. Collin & Read (1990); Hazan & Shaver (1987), mengemukakan bahwa individu dengan *attachment* yang aman lebih memiliki keberartian diri lebih tinggi, lebih bersahabat, percaya diri dan memiliki *belief* yang positif pada dunia diluar keluarganya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *attachment* dengan orang tua dan orang lain pada remaja penting karena mempengaruhi *psychological well-being* individu.

Berdasarkan pembahasan diatas maka kelekatan terhadap orang tua merupakan hal yang sangat penting baik kelekatan terhadap ibu maupun ayah. Kedua orang tua memiliki peranan masing-masing dalam fungsi keluarga. Remaja mempunyai kemungkinan untuk memilih salah satu dari orang-orang yang ada dalam keluarga sebagai figur *attachment*. Ibu biasanya menduduki peringkat pertama figur *attachment* utama remaja. Meskipun figur ayah sangat dibutuhkan keberadaannya, terlebih lagi bagi anak laki-laki. Ayah adalah role model utama yang akan membentuk karakter pria dalam diri mereka, sedangkan bagi anak perempuan, sosok ayah adalah figur pria pertama yang dikenalnya. Hal ini disebabkan karena sosok ibu sebagai pemimpin dirumah yang selalu dekat dengan anak dan bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan remaja, meskipun kelekatan terhadap ibu dan ayah sama-sama penting bagi kesejahteraan psikologis yang dirasakan remaja.

Hipotesa

H1 : Ada hubungan kelekatan (*attachment*) yang dimiliki remaja terhadap Ayah dengan kesejahteraan psikologisnya.

H2 : Ada hubungan kelekatan (*attachment*) yang dimiliki remaja terhadap Ibu dengan kesejahteraan psikologisnya.

H3 : Kelekatan (*attachment*) terhadap ibu memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan kelekatan terhadap ayah pada kesejahteraan psikologis remaja.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Subjek penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan individu yang berada pada masa remaja yakni remaja usia 16-18 tahun yang masih duduk di bangku SMA, yang digunakan sebagai populasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Malang dengan jumlah populasinya 577 siswa. Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka jumlah sampel penelitian sebanyak 248 siswa dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel Kretjie (Sugiyono, 2012). Dengan demikian maka teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* (maka yang dirandom kelas yang dijadikan sampel), artinya dari keseluruhan kelas yang ada hanya beberapa kelas yang dijadikan sampel penelitian, (Sugiyono, 2012).

Variabel dan instrumen penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini yakni *psychological well-being*. *Psychological well-being* merupakan kepuasan hidup yang dirasakan individu yang memiliki 6 dimensi dengan dapat menyeimbangkan potensi positif maupun negatif yang dimilikinya, yang melibatkan persepsi dan emosi, dimana 6 dimensi tersebut ialah *self-acceptance*, mengembangkan kepercayaan pada hubungan interpersonalnya, menyesuaikan lingkungannya agar sesuai dengan dirinya, memiliki kemandirian, memiliki tujuan hidup yang jelas, dan mengembangkan kepribadiannya agar dimensi-dimensi tersebut dapat terealisasi.

Instrumen yang digunakan adalah *The Ryff Scales of Psychological Well-Being* yang disusun oleh Ryff yang sudah diterjemahkan oleh Sulanjono (2016). Skala *Psychological Well-Being* terdiri dari aspek (1) Penerimaan diri (*self acceptance*), (2) Hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), (3) Otonomi (*autonomy*), (4) Penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), (5) Tujuan hidup (*purpose of life*) dan (6) Pertumbuhan pribadi (*personal growth*). Instrumen kesejahteraan psikologis berbentuk skala likert yang dimana terdiri dari 33 item dengan 6 pilihan respon (1 = Sangat sesuai dan 6 = Sangat Tidak Sesuai yang dimana semakin ke arah 6 maka pernyataan tersebut semakin tidak sesuai dengan keadaan diri subjek). Indeks validitas berkisar antara 0,326 – 0,847 dan reliabilitas sebesar 0,956.

Sedangkan variabel bebas dari penelitian ini adalah *attachment* terhadap ibu dan *attachment* terhadap ayah. *Attachment* terhadap ibu dan *attachment* terhadap ayah adalah ikatan emosional yang kuat antara anak dengan ibu dan ayah, individu merasa nyaman jika dalam sebuah kedekatan atau keintiman. Skala kelekatan diukur menggunakan *Inventory of Parent and Peer Attachment* yang dibuat oleh

Armsden & Greenberg (2009) yang dibuat berdasarkan tiga aspek yaitu kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan, didalam instrumen tersebut terdapat tiga skala yaitu skala kelekatan terhadap ayah, skala kelekatan terhadap ibu dan skala kelekatan terhadap teman, tetapi yang digunakan dalam penelitian ini hanya skala kelekatan terhadap ayah dan skala kelekatan terhadap ibu karena hanya mengukur kelekatan remaja terhadap orangtuanya. Skala kelekatan digunakan untuk mengelompokkan subjek pada dua kategori kelekatan yaitu kelekatan aman yang diasumsikan dengan kelekatan aman dan kelekatan tidak aman yang diasumsikan dengan kelekatan yang kurang aman.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini secara umum terdapat tiga prosedur utama, yakni yang pertama ialah persiapan. Persiapan dimulai dengan mempersiapkan skala penelitian, yaitu *Inventory of Parent and Peer Attachment* dan skala kesejahteraan psikologis. Kemudian dilakukan try out untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas skala yang digunakan. Try out dilakukan dengan membagikan skala tersebut kepada subjek yang telah direncanakan yang sesuai dengan kriteria penelitian pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2017. Langkah selanjutnya dilakukan pelaksanaan penelitian, dengan membagikan skala tahap kedua. Selanjutnya langkah yang terakhir ialah analisa data, analisa data yang digunakan adalah menggunakan teknik uji Regresi linier berganda, karena untuk diketahui adakah pengaruh antar dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Arikunto, 2013). Data akan dianalisis dengan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) 22.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian hubungan kelekatan dengan kesejahteraan psikologis pada remaja, subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 248 subjek, berada pada masa remaja yakni remaja usia 16-18 tahun yang ada pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Karakteristik		Frekuensi	Prosentase
Jenis kelamin	Laki-laki	88	35.5 %
	Perempuan	160	64.5 %
	Total	248	100 %
Usia	16 tahun	132	53.2 %
	17 tahun	101	40.7 %
	18 tahun	15	6.0 %
	Total	248	100%

Berdasarkan tabel 1 karakteristik jenis kelamin subjek perempuan lebih banyak jumlahnya dibandingkan jumlah subjek laki-laki, sedangkan pada karakteristik subjek berdasarkan usia, paling banyak berada di usia 16 tahun dan paling sedikit pada usia 18 tahun.

Tabel 2. Kategorisasi Kelekatan Ayah, Kelekatan Ibu dan *Psychological Well-Being*

Kategori		Interval	Frekuensi	prosentase
Kelekatan Ayah	Aman	T-skor ≥ 50	125	50.4 %
	Tidak aman	T-skor < 50	123	49.6 %
Kelekatan Ibu	Aman	T-skor ≥ 50	135	54.4 %
	Tidak aman	T-skor < 50	113	45.6 %
<i>Psychological Well-Being</i>	Tinggi	T-skor ≥ 50	132	53.2 %
	Rendah	T-skor < 50	116	46.8 %

Berdasarkan tabel 2 diperoleh data bahwa kelekatan ayah berada pada kategori aman. Sama halnya dengan kelekatan ibu pada remaja juga dalam kategori aman. Sedangkan pada hasil *psychological well-being* ditunjukkan pada kategori tinggi.

Tabel 3. Kelekatan dengan *Psychological Well-Being*

Kategori	<i>Psychological Well-Being</i>			
	<i>r</i>	<i>r</i> ²	<i>F</i>	<i>Sig</i>
Kelekatan Ayah	0,316	0,099	27,288	0,000
Kelekatan Ibu	0,388	0,150	43,547	0,000

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa ada hubungan kelekatan (*attachment*) yang dimiliki remaja terhadap ayah dengan kesejahteraan psikologis remaja dengan ditunjukkan nilai taraf kesalahan (p) = 0.000 < 0.05. Serupa dengan hasil selanjutnya bahwa ada hubungan kelekatan (*attachment*) yang

dimiliki remaja terhadap ibu dengan kesejahteraan psikologis remaja dengan ditunjukkan nilai taraf kesalahan (p) = 0.000 < 0.05.

Dengan ditunjukkan kuatnya korelasi (nilai r) pada kelekatan yang dimiliki remaja dengan ibu sebesar 0,388 dan pada kelekatan yang dimiliki remaja dengan ayah sebesar 0,316. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kelekatan (*attachment*) terhadap ibu memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan kelekatan terhadap ayah pada kesejahteraan psikologis yang dimiliki remaja.

DISKUSI

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kuatnya korelasi (nilai r) kelekatan aman yang dimiliki remaja pada ayah terhadap *psychological well-being* remaja ialah sebesar 0,316, sedangkan kuatnya korelasi (nilai r) kelekatan aman yang dimiliki remaja pada ibu terhadap *psychological well-being* remaja ialah sebesar 0,388. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kelekatan (*attachment*) terhadap ibu memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan kelekatan terhadap ayah pada kesejahteraan psikologis yang dimiliki remaja.

Attachment terhadap ayah sebagai bentuk relasi atau hubungan antara figur sosial tertentu dengan suatu fenomena tertentu yang dianggap mencerminkan karakteristik relasi yang unik. Ayah juga memberikan manfaat yang positif bagi remaja laki-laki antara lain, dalam pengembangan pengendalian diri, kemampuan untuk menunda keinginan serta membantu remaja dalam penyesuaian sosialnya (Gotman & Declaire dalam Andayani & Koentjoro, 2004). Lebih dalam dijelaskan bahwa ayah memiliki kemampuan untuk mengenali dan menanggapi emosi anak secara konstruktif terhadap anak laki-laki dibandingkan pada anak perempuan. *Attachment* dengan orang tua khususnya ayah dapat membentuk kompetensi sosial, kesejahteraan sosial remaja seperti ciri-ciri harga diri, penyesuaian emosional dan kesejahteraan fisik dan psikologis remaja (Santrock, 2003). Remaja dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi menunjuk pada harga diri dan kebermaknaan diri sebagai individu dalam lingkungan sosialnya, sebaliknya mereka akan memiliki tingkat stres dan kecenderungan depresi yang lebih rendah (Wahyuningrum, 2011).

Terkait dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelekatan (*attachment*) terhadap ibu memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan kelekatan terhadap ayah pada kesejahteraan psikologis yang dimiliki remaja. Hal ini disebabkan karena sosok ibu adalah yang paling bertanggungjawab atas perkembangan anak dibandingkan dengan ayah. Septifani (2015) menjelaskan bahwa peran ibu memiliki pola dalam keluarga adalah sebagai pendukung dalam membantu suami bekerja, memenuhi kebutuhan rumah tangga, menjaga integrasi rumah tangga, penanggung jawab dan mengurus anak. Sebenarnya orang tua saling berkoordinasi dalam mempengaruhi perkembangan remaja (Santrock, 2003). Lebih jauh Armsden dan Greenberg (1987) menjelaskan bahwa *attachment* terhadap ibu dan ayah merupakan prediktor yang kuat pada terbentuknya *well-being*, terutama dalam hal *self esteem* dan kepuasan hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan (*attachment*) dengan ayah dan ibu memiliki hubungan positif terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada remaja. Jika kelekatan (*attachment*) terhadap ayah dan ibu kuat maka remaja akan cenderung merasakan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) yang tinggi, karena remaja lebih optimis, dapat memaknai hidup dan disayangi oleh orang sekelilingnya. Hal ini disebabkan karena kelekatan (*attachment*) terhadap ayah dan ibu merupakan hal yang penting bagi remaja, sebab kelekatan (*attachment*) merupakan ikatan emosional yang kuat yang terjadi pada dua orang atau lebih dan *attachment* pengalaman awal sangat penting dalam

membentuk ekspektasi dan kepercayaan dalam konsepsi individu mengenai responsivitas dan kepercayaan dari orang lain.

Kelekatan memberi sumbangan terhadap perkembangan manusia sepanjang hidupnya melalui dukungan emosional dan rasa kedekatan, dalam hal ini adalah dari orangtua terhadap remaja. Orangtua merupakan figur lekat yang penting dan sebagai sistem pendukung pada remaja untuk dapat mengeksplorasi dunia luar yang lebih luas. Jadi ketika remaja belajar untuk menjalin hubungan dengan orang diluar keluarganya (Hidayati, Purwanto & Yuwono, (2008).

Attachment memiliki peran penting dalam pencapaian *intimacy* (keintiman) dan mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada masa dewasa muda yang tugas perkembangannya adalah menjalin hubungan intim. Woodward, Fergusson, dan Belsky (2000) menyatakan bahwa *attachment* yang diterima ketika masa bayi akan mempengaruhi fungsi interpersonal, kompetensi sosial, dan kesejahteraan psikologis pada masa remaja dan dewasa. Kualitas kelekatan orang tua dapat berkembang ke arah yang aman dan tidak aman. Kelekatan yang diharapkan dimiliki oleh anak dengan orang tuanya adalah kualitas kelekatan yang dapat memberikan rasa aman pada anak (Natalia & Lestari, 2015). Kelekatan aman pada orang tua yang dapat mempengaruhi kematangan emosi dan memberikan dampak rasa aman karena adanya penerimaan dari orang tua, melalui penerimaan ini perhatian dan kasih sayang orang tua secara langsung akan diterima oleh anak. Anak yang mendapatkan perhatian berasosiasi positif dengan perkembangan emosi yang baik (Mikulincer, Shaver, & Pereg, 2003)

Baron dan Byrne (2004), yang menyatakan bahwa individu dengan pola *secure attachment* adalah individu yang dapat menerima diri apa adanya (*self-acceptance*), mencari kedekatan interpersonal dan merasa nyaman dalam suatu hubungan, menyadari dan mengembangkan potensinya, dapat menentukan tujuan dan arah hidupnya, terbuka terhadap pengalaman baru, dan memiliki kepercayaan diri. Hal ini dapat disebabkan karena individu dengan pola *secure attachment* didasari oleh rasa cinta dan kepercayaan yang diberikan dari orang tuanya. Sedangkan, individu dengan pola *insecure attachment* tidak didasari oleh rasa cinta dan kepercayaan, sehingga membentuk kesejahteraan psikologis yang buruk. Individu dengan *avoidant attachment*, adalah individu yang kurang nyaman dengan kedekatan, mereka cenderung menjaga jarak dalam membina suatu hubungan, sulit untuk percaya pada orang lain, tidak terbuka pada pasangan, dan kurang dapat beradaptasi dengan lingkungan

Santrock (2003) mengatakan anak yang tumbuh dalam kelekatan yang aman dengan orangtuanya akan menjadi individu yang memiliki harga diri yang lebih tinggi dan kesejahteraan emosi yang lebih baik. Bowlby, (dalam Arnawa 2015) membuktikan bahwa remaja yang sehat, bahagia, mandiri adalah produk dari rumah yang stabil dimana orang tua memberikan kenyamanan dan memiliki pola *secure attachment*. Sementara itu Fenney (2000) juga menambahkan bahwa pola *insecure attachment* orang tua dapat memunculkan kemungkinan yang lebih besar pada remaja untuk terlibat dalam aktifitas seksual.

Pentingnya pola *attachment* pada anak terhadap perkembangan hubungan interpersonal pada masa dewasa kelak dan kesejahteraan psikologisnya (Woodward, Fergusson, & Belsky, 2000). Lebih dalam dijelaskan bahwa *attachment* yang diterima pada anak akan mempengaruhi fungsi interpersonal, kompetensi sosial, dan kesejahteraan psikologis pada masa remaja dan dewasa. Pola *attachment* memiliki peran penting dalam pencapaian keintiman dan mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada masa dewasa muda yang tugas perkembangannya adalah menjalin hubungan yang intim.

Berdasarkan penjelasan diatas, kelekatan orang tua dapat berhubungan pada *psychological well-being* remaja. Remaja yang memiliki kualitas kelekatan aman dengan orang tua yaitu ayah dan ibu dapat merasakan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) yang tinggi, karena remaja lebih optimis, dapat memaknai hidup dan disayangi oleh orang sekelilingnya.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kelekatan yang dimiliki remaja dengan ayah dan kelekatan yang dimiliki remaja dengan ibu terhadap *psychological well-being* pada remaja. Temuan lain dalam penelitian ini adalah hubungan kelekatan yang dimiliki remaja dengan ibu terhadap *psychological well-being* yang dimiliki remaja lebih besar dibandingkan dengan hubungan kelekatan yang dimiliki remaja dengan ayah terhadap *psychological well-being* pada remaja. Remaja dengan kelekatan pada orang tua yang aman lebih dapat menerima diri apa adanya (*self-acceptance*), mencari kedekatan interpersonal dan merasa nyaman dalam suatu hubungan, menyadari dan mengembangkan potensinya, dapat menentukan tujuan dan arah hidupnya, terbuka terhadap pengalaman baru, dan memiliki kepercayaan diri.

Implikasi dari penelitian ini adalah bagi para orang tua dengan mengetahui *attachment* yang baik, maka diharapkan ayah dapat memelihara komunikasi, serta menumbuhkan sikap saling terbuka dan percaya di setiap kesempatan yang ada, mengingat ayah tidak memiliki kesempatan sebanyak ibu dalam bertemu anaknya di rumah. Bagi ibu, yang memiliki kontribusi lebih besar dalam pengasuhan dan kesejahteraan psikologis remaja, diharapkan dapat memberikan kasih sayang kepada anaknya sesuai dengan tahap perkembangannya, memelihara komunikasi dan kepercayaan satu sama lain, dan menjadi orang yang selalu dapat diandalkan dan membimbing anak ketika dibutuhkan dalam melewati masa remajanya. Dengan terciptanya hubungan emosional yang baik dan hangat antara masing-masing individu maka dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan mengembangkan variabel lain yang berhubungan pada kesejahteraan psikologis, memperluas subjek penelitian yang tidak hanya melibatkan satu sekolah dan daerah tertentu saja agar menjadi perbandingan berdasarkan aspek demografis serta penelitian yang dapat menjadi acuan untuk menjadi ilmu terapan dalam masyarakat.

REFERENSI

- Andayani, & Koentjoro. (2004). *Peran Ayah menuju coperanting*. Sidoarjo: CV Citramedia.
- Arnawa, G. M. J. D. (2015). *Hubungan antara secure attachment orang tua-remaja dengan perilaku seksual siswa di SMA X Makassar*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16, 427-454.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron, & Byrne. (2004). *Social psychology (10th ed.)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Berbagai perilaku kenakalan remaja yang mengkhawatirkan*. (10 September 2013). Diakses pada 06 Februari 2017, dari <http://health.liputan6.com>
- Compton, W. C. (2005). *An introduction to positive psychology*. USA: Wadsworth.
- De Lazzari, S.A. (2000). *Emotional intelligence, meaning, and psychological well-being: a comparison between early and late adolescence*. Theses, Trinity Western University, Canada.
- Diener, E., Wirtz, D., Biswas-Diener, R., Tov, W., Kim-prieto, C., C., & Oishi, S. (2009). New Measures of Well-Being. E. Diener (ed.), *Assessing well-being: The Collected Works of Ed Diener, Social Indicators Reasearch Series*, 39, 247-166.
- Eliasa, E. I. (2011). *Pentingnya kelekatan orang tua dalam internal working model untuk pembentukan karakter anak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fenney, J. A., Peterson, C., Gallois, C., & Terry, D. J. (2000). Attachment style as a predictor of sexual attitudes and behaviour in late adolescence. *Psychology and Health*, 14, (6), 1105 – 1122.
- Fenomena Kenakalan Remaja di Indonesia*. (22 Mei 2012). Diakses pada 02 Februari 2017, dari <http://ntb.bkkbn.go.id>
- Fraley, R. C. (2002). Attachment stability from infancy to adulthood: Meta-analysis and dynamic modeling of developmental mechanisms. *Personality and Social Psychology Review*, 6, (2), 123-151.

- Fraley, R. C. (2010). *A brief overview of adult attachment theory and research*. Diakses pada 4 Mei 2016, dari <https://internal.psychology.illinois.edu/~rcfraley/attachment.htm>
- Helmi, A. F. (1999). Gaya kelekatan dan konsep diri. *Jurnal Psikologi*, (1), 9 – 7.
- Hidayati, R., Purwanto, Y., & Yuwono, S. (2008). Kecerdasan emosi, stres kerja dan kinerja karyawan. *Jurnal Psikologi*, 2, (1), 91-96.
- Hutapea, B. (2011). *Emotional intelegence dan psychological well-being* pada manusia lanjut usia anggota organisasi berbasis keagamaan di Jakarta. *INSAN*, 13, (2), 64-73.
- Iriani, F., & Ninawati. (2005). Gambaran kesejahteraan psikologis pada dewasa muda ditinjau dari pola *attachment*. *Jurnal Psikologi*, 3, (1), 44-64.
- Istadi, I. (2011). *Mendidik dengan cinta*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Kamkar, K., Doyle, A. B., & Markiewicz, D. (2012). Insecure attachment to parents and depressive symptoms in early adolescence: Mediating roles of attributions and self-esteem. *International Journal of Psychological Studies*, 4, (2), 3-18.
- Kafetsios, K., & Sideridis, G. D. (2006). Attachment, social support and well-being in young and older adults. *Journal of Health Psychology*. 11, (6), 863-876.
- Kjell, Oscar N.E., Nima, Ali A., Sikstrom, Sverker, Archer, Trevor, & Garcia, Danilo. (2013). Iranian and Swedish adolescents: Differences in personality traits and well-being. *PeerJ 1:e197*, 2-20.
- Margolese, S. K., Markiewicz, D., & Doyle, A. B. (2005). Attachment to parents, best friend, and romantic partner: Predicting different pathways to depression in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 34, (6), 637–650.
- Mikulincer, M., Shaver, P. R., & Pereg, D. (2003). Attachment theory and affect regulation: The dynamics, development, and cognitive consequences of attachment-related strategies. *Journal of Motivation and Emotion*, 27, (2), 77-102.
- Mogilner, C. (2010). The pursuit of happiness: Time, money, and social connection. *Psychological Sciences*, 21, (9), 1348-1345.
- Natalia, C., & Lestari, M. D. (2015). Hubungan antara kelekatan aman pada orang tua dengan kematangan emosi remaja akhir di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2, (1), 78-88.

- Newman & Newman. (2006). *Development through life*. United States of America: Thomson Learning, Inc.
- Papalia, D., E., Sally, O., W., & Feldman, R., D. (2009). *Human development: Perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prabowo, A. (2016). Kesejahteraan psikologis remaja di sekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4, (2), 246-260.
- Ryan, Richard M., & Deci, E. L. (2001). On happiness and human potentials: A review of research on hedonic and eudaimonic well-being. *Annu. Rev. Psychol.* 52:141-66, 143-166.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57, (6), 1069–1081.
- Sonna, L. (2007). *Memahami segalanya tentang membimbing anak remaja*. Batam: Karisma Publishing Group.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence, perkembangan remaja (edisi keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja (edisi kesebelas)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa-Hidup (edisi ketigabelas)*. Jakarta: Erlangga.
- Septifani, R. (2015). Peran ibu dalam pembentukan kemandirian anak keluarga nelayan. *Skripsi Fakultas Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tujuh Kementerian Berkoordinasi Tanggulangi Masalah Kesehatan Jiwa Di Indonesia. (12 Juli 2011). Diakses pada 13 Agustus 2016, dari <http://www.depkes.go.id/article/print/1588/tujuh-kementerian-berkoordinasi-tanggulangi-masalah-kesehatan-jiwa-di-indonesia.html>
- Wahyuningrum, E. (2011). Peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Psikologi*. Universitas Kristen Satya Wacana. 9(1).
- Winefield, H. R., Gill, T. K., Taylor, A. W., & Pilkington, R. M. (2012). Psychological well-being and psychological distress: Is it necessary to measure both?. *Psychology of Well-Being: Theory, Research, and Practice*, 2, (3), 1-14.
- Woodward, L., Fergusson, D. M., & Belsky, J. (2000). Timing of parental separation and attachment to parents in adolescence: Results of a prospective study from birth to age 16. *Journal of Marriage and the Family*. 62, (1), 162-174.

LAMPIRAN

Lampiran I
***Blue Print* dan Skala Penelitian**

Lampiran 1. *Blue Print* dan Skala Penelitian

1. Penyebaran Butir-butir Skala Kelekatan Remaja Terhadap Orang Tua

No	Aspek-aspek	Item Yang	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Kepercayaan	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22	3*, 9
2.	Komunikasi	5, 7*, 15, 16, 19, 24, 25	6*, 14*
3.	Alienasi / Pengasingan	8*, 10, 11, 17, 18, 23*	-
	Jumlah	21	4

Keterangan no yang ada tanda bintang merupakan item yang tidak valid setelah dilakukan *tryout*

2. Skala penelitian kelekatan remaja terhadap orang tua

a. Skala kelekatan terhadap ibu

No	Pernyataan-pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ibu saya menghargai perasaan saya.				
2.	Ibu saya berperan dengan baik sebagai Ibu.				
3.	Ibu saya menerima saya apa adanya.				
4.	Saya suka meminta pendapat Ibu saya terhadap hal saya pikirkan.				
5.	Ibu saya terlalu mengharapkan banyak hal dari saya.				
6.	Saya sering merasa sedih jika sedang bersama Ibu.				
7.	Saya lebih sedih dari yang Ibu saya tahu.				
8.	Ketika kami membahas sesuatu, Ibu peduli akan pendapat saya.				
9.	Ibu saya percaya pada penilaian saya.				
10.	Ibu saya membantu saya memahami diri saya lebih baik.				
11.	Saya menceritakan permasalahan saya kepada Ibu.				
12.	Saya marah kepada Ibu.				
13.	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari Ibu.				
14.	Ibu membantu saya menyampaikan kesulitan yang saya hadapi.				
15.	Ibu memahami saya.				
16.	Ketika saya marah terhadap sesuatu, Ibu mencoba mengerti.				
17.	Saya percaya kepada Ibu saya.				
18.	Saya bisa mengandalkan Ibu saya untuk mengeluarkan beban di hati.				
19.	Jika Ibu tahu ada sesuatu yang mengganggu saya, Ibu menanyakannya.				

b. Skala kelekatan terhadap ayah

No	Pernyataan-pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ayah saya menghargai perasaan saya.				
2.	Ayah saya berperan dengan baik sebagai Ayah.				
3.	Ayah saya menerima saya apa adanya.				

4.	Saya suka meminta pendapat Ayah saya terhadap hal saya pikirkan.				
5.	Tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya kepada Ayah saya.				
6.	Ayah saya tahu ketika saya sedih.				
7.	Membicarakan masalah saya dengan Ayah membuat saya malu atau merasa bodoh.				
8.	Ayah saya terlalu mengharapkan banyak hal dari saya.				
9.	Ketika kami membahas sesuatu, Ayah peduli akan pendapat saya.				
10.	Ayah saya percaya pada penilaian saya.				
11.	Ayah saya membantu saya memahami diri saya lebih baik.				
12.	Saya menceritakan permasalahan saya kepada Ayah.				
13.	Saya marah kepada Ayah.				
14.	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari Ayah.				
15.	Ayah membantu saya menyampaikan kesulitan yang saya hadapi.				
16.	Ayah memahami saya.				
17.	Ketika saya marah terhadap sesuatu, Ayah mencoba mengerti.				
18.	Saya percaya kepada Ayah saya.				
19.	Saya bisa mengandalkan Ayah saya untuk mengeluarkan beban di hati.				

3. Penyebaran butir skala *Psychological well-being* remaja

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Otonomi	1, 2*, 3, 4	5*	5
2	Penguasaan lingkungan	6, 7	8, 9*, 10*	5
3	Pengembangan pribadi	11, 12	13*, 14, 15	5
4	Hubungan positif dengan orang lain	16, 17, 18	19*, 20, 21*	6
5	Tujuan hidup	22, 23	24, 25, 26*, 27	6
6	Penerimaan diri	28, 29*, 30	31*, 32, 33	6
Jumlah		16	17	33

Keterangan no yang ada tanda bintang merupakan item yang tidak valid setelah dilakukan tryout.

4. Skala *psychological well being*

No.	PERNYATAAN	1	2	3	4	5	6
1.	Saya tidak takut menyampaikan pendapat saya meskipun berbeda dengan pendapat kebanyakan orang						
2.	Saya meyakini pendapat saya meskipun tidak sama dengan kebanyakan orang lain						
3.	Saya mengetahui langkah apa yang harus saya ambil dalam situasi penting dalam hidup						
4.	Saya termasuk orang yang bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari						
5.	Saya termasuk orang yang peduli terhadap lingkungan						
6.	Saya tidak cocok dengan orang-orang di sekitar saya						

7.	Saya berpendapat memiliki pengalaman baru dapat memberikan kesempatan saya untuk menambah wawasan diri saya						
8.	Saya memiliki perasaan bahwa saya dapat berkembang lebih baik						
9.	Saya tidak nyaman dalam situasi baru yang mensyaratkan saya untuk mengubah kebiasaan saya dalam melakukan beberapa hal						
10.	Sejujurnya saya tidak mempunyai pengetahuan ataupun pengalaman baru yang bisa saya bagikan ke orang lain						
11.	Kebanyakan orang menilai saya penuh cinta dan kasih sayang						
12.	Saya merasa nyaman melakukan percakapan secara pribadi maupun bersama banyak orang						
13.	Saya dapat mempercayai teman saya dan mereka pun dapat mempercayai saya						
14.	Saya hanya memiliki sedikit teman yang bersedia mendengarkan keluh kesah saya						
15.	Saya membuat rencana-rencana dalam hidup saya						
16.	Saya menyusun berbagai rencana masa depan dan saya akan berusaha untuk mewujudkannya						
17.	Saya fokus menjalani kehidupan saat ini daripada memikirkan rencana-rencana masa depan saya						
18.	Saya tidak mengetahui dengan baik tentang apa yang ingin saya raih dalam hidup						
19.	Saya merasa belum melakukan segala hal yang seharusnya dilakukan dalam hidup ini						
20.	Saya merasa bahwa segalanya berjalan mengarah pada yang terbaik meskipun saya telah melakukan kesalahan dimasa lalu						
21.	Saya merasa nyaman tentang diri saya sendiri ketika saya membandingkan diri saya dengan orang lain						
22.	Saya merasa kecewa terhadap berbagai pencapaian saya dalam hidup						
23.	Saya merasa penilaian terhadap diri saya tidak sepositif dibandingkan dengan orang lain menilai dirinya						

Lampiran II
Hasil Validitas dan Reliabilitas *Try Out*
Skala Penelitian

Lampiran 2. Hasil validitas dan reliabilitas *tryout* skala penelitian

1. Skala kelekatan orang tua

a. Kelekatan Ayah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	60.060	48.711	.514	.874
A2	59.720	50.328	.441	.877
A4	59.940	47.649	.674	.869
A5	60.260	45.911	.654	.868
A9	60.300	47.929	.430	.876
A10	60.400	44.735	.558	.872
A11	60.220	48.991	.360	.878
A12	60.140	48.817	.471	.875
A13	60.220	49.277	.430	.876
A15	60.120	47.128	.609	.870
A16	60.320	47.487	.480	.874
A17	60.420	46.004	.472	.876
A18	60.300	47.316	.452	.876
A19	60.340	47.943	.462	.875
A20	60.200	47.878	.570	.872
A21	60.340	47.821	.500	.874
A22	59.740	49.992	.481	.876
A24	60.460	45.641	.633	.868
A25	60.220	48.665	.419	.876

Berdasarkan hasil analisa uji validitas dan reliabilitas skala kelekatan dengan ayah terdapat 6 item yang gugur dan diperoleh hasil sebagai berikut,: indeks validitas diantara 0.360-0.674 dan reliabilitas sebesar 0.880.

b. Kelekatan Ibu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	61.14	49.102	.458	.886
B2	60.90	48.867	.571	.884
B4	60.92	50.075	.362	.889
B5	61.16	44.423	.669	.879
B6	61.14	46.368	.484	.887
B7	61.14	44.204	.714	.877
B8	61.04	47.100	.581	.883
B9	60.98	47.775	.586	.883
B12	61.44	48.619	.401	.888
B13	61.42	49.065	.424	.887
B15	61.34	49.086	.391	.888

B16	62.06	48.343	.385	.889
B17	61.16	44.953	.597	.882
B18	61.10	45.398	.674	.879
B19	60.90	48.622	.551	.884
B20	61.34	44.637	.790	.875
B21	61.52	48.459	.429	.887
B22	60.92	48.932	.493	.886
B24	61.90	48.459	.327	.892

Berdasarkan hasil analisa uji validitas dan reliabilitas skala kelekatan dengan ayah terdapat 6 item yang gugur dan diperoleh hasil sebagai berikut,; indeks validitas diantara 0.327-0.714 dan reliabilitas sebesar 0.890.

2. Validitas dan reliabilitas *Psychological Well-Being*

eliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	55.918	170.952	.445	.881
C3	56.245	169.647	.449	.881
C4	56.184	165.236	.573	.878
C6	56.551	169.586	.516	.880
C7	56.531	170.796	.450	.881
C8	55.959	168.373	.465	.881
C11	57.143	164.875	.625	.876
C12	56.959	166.165	.524	.879
C14	55.531	173.004	.332	.887
C15	55.816	165.986	.457	.881
C16	56.102	168.885	.487	.880
C17	55.980	170.145	.466	.881
C18	56.122	170.318	.421	.882
C20	55.918	168.243	.476	.880
C22	56.980	164.354	.618	.876
C23	56.939	168.100	.531	.879
C24	55.980	169.104	.391	.883
C25	55.837	164.473	.508	.880
C27	56.082	169.618	.393	.883
C28	56.653	169.231	.553	.879
C30	56.000	165.167	.585	.877
C32	55.939	172.684	.309	.885
C33	56.143	170.500	.442	.881

Berdasarkan hasil analisa uji validitas dan reliabilitas skala PWB terdapat 10 item yang gugur dan diperoleh hasil sebagai berikut,; indeks validitas diantara 0.309-0.18 dan reliabilitas sebesar 0.885.

Lampiran III

Data Tabulasi

Lampiran 3. Data Tabulasi

1. Tabulasi data skala Kelekatan orang tua
 - a. Kelekatan ayah

NO	Nama	Jk	Usia	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19
1	FAP	P	17	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	3
2	M	P	17	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
3	MLN	P	17	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
4	RZ	L	17	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3
5	ZL	P	17	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3
6	AF	L	18	4	4	3	3	1	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3
7	AWA	P	18	4	4	3	3	1	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3
8	I	P	17	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3
9	B	P	17	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3	3
10	Nisa	P	16	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3
11	Samuel	L	16	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3
12	DS	L	17	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
13	SH	P	17	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4
14	Jihoon	L	18	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3
15	Michan	P	16	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3
16	C	P	17	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	2
17	Anyu	P	16	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3
18	Baejin	P	16	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3
19	Galih	L	16	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2	1	1	4	4	3	4	3	2
20	RS	L	17	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4
21	Yati	P	16	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
22	Reza	L	16	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4
23	CLC	P	17	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	2
24	MH	L	17	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	4	4	3
25	Aulia	L	16	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3
26	M. Asaduddin	L	16	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4
27	Faiq	L	16	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
28	Iksan	L	16	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	3	4	4	4
29	FA	L	16	3	4	4	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	3	4	2	4	3	2
30	Muhammad Y	L	17	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3
31	Danang	L	16	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	1	1	4	4	3	4	4	4

32	PAWSL	L	17	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4
33	Putra	L	16	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
34	M Fikrul	L	16	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	4
35	M Dimas	L	16	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4
36	Raihan	L	16	4	4	4	3	3	1	1	4	3	4	1	2	1	3	3	3	4	3	3
37	M Rafi	L	16	4	4	4	4	2	1	1	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4
38	Daffa	L	17	2	4	3	4	2	1	1	2	3	3	3	2	1	2	4	2	4	2	1
39	MIA	L	16	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
40	M Syahril	L	16	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	4	3	2
41	Rahmanda	L	16	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	2
42	M Affan	L	16	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	2
43	Hisyam	L	16	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	3	3
44	Ach. Syafii	L	16	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3
45	HE Haidar	L	16	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
46	Danish	L	16	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2	2	1	3	4	3	4	4	4
47	Febriansyah	L	16	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
48	NAN	P	17	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3
49	Dimas	L	18	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	1	4	4	2	2	2	2	2	1
50	YRI	P	17	4	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	1	1	3	3	4	3	3
51	Afifatus	P	17	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	3
52	Wafiyah	P	16	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
53	Kiki	P	16	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3
54	Fairoh	P	17	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3
55	Ameilia	P	17	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3
56	Hayati	P	17	4	4	4	4	3	1	1	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
57	Anisa	P	17	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3
58	Winda	P	16	4	4	4	3	1	1	1	3	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3	3
59	Ika	P	17	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3
60	Siti	P	17	4	4	4	4	1	2	2	4	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	3
61	Nicky	P	17	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4
62	Ilham	L	17	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	2	3
63	Arsy	L	17	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3
64	Diah	P	16	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3	3
65	Rifki	L	17	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3
66	M Naufal	L	17	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	2	2
67	MISFK	L	16	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4
68	Machika	P	17	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3
69	Rima	P	17	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3
70	Azis	L	18	2	3	4	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2

71	Devi	P	17	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3
72	Azka	P	17	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4
73	Denissa	P	16	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
74	Iqbal	L	16	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4
75	Desy	P	17	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3
76	Haped	L	17	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
77	Meliana	P	17	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3
78	M Alif	L	17	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	3	1	1	3	2	2	4	4	4
79	Summer	P	18	4	4	3	2	1	1	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	4	3	4
80	FR	L	17	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
81	Najma	P	16	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	4	3	2
82	Novita	P	17	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
83	AS	P	16	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
84	Moch Rofiul	L	17	3	4	4	3	2	2	1	3	3	3	4	1	1	3	4	3	4	3	4
85	Fahmi	L	17	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3
86	FAR	L	17	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3
87	Adiba	P	17	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	4	3	2
88	Novi	P	17	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
89	Zevrin	P	17	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	4	3	2
90	RZ	P	17	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3
91	R	P	17	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3
92	Dania	P	16	3	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3
93	DA	P	16	3	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3
94	OA	P	17	4	4	4	3	2	1	2	3	3	4	4	1	1	3	3	3	4	4	4
95	Ovita	P	17	4	4	4	3	2	1	2	3	3	4	4	1	1	3	3	3	4	4	4
96	O	L	16	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3
97	AS	L	16	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
98	Az Zahra	P	17	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	4	3	3
99	AH	P	17	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	1	3	4	4	4	3	3
100	FR	L	17	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
101	Zahira	P	16	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	4	3	2
102	AFP	P	17	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	3
103	MR	P	16	4	4	4	3	2	1	2	4	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	4
104	edf	L	16	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4
105	RZK	L	17	4	4	4	3	1	1	2	4	3	4	2	1	1	3	4	4	4	3	3
106	AH	P	17	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	3
107	ZAYYAN	P	16	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	2	2	1	3	3	3	4	3	3
108	TSANIYA	P	16	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	1	3	3	3	4	2	3
109	ID	P	16	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4

110	DINI	P	16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
111	SYARIFAH	P	16	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2
112	WIDIYA	P	16	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
113	FAR	P	16	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4
114	KS	P	16	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
115	MIM	P	16	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	4
116	SONIA	P	16	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3
117	S	P	17	4	4	4	4	2	1	2	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4
118	ANHP	P	16	4	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3
119	D	L	16	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3
120	NNE	P	16	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4
121	NASP	P	16	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4
122	F	P	16	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	2	1	4	4	3	3	3	4
123	ND	P	16	4	4	4	3	2	1	2	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3
124	PASH	P	16	4	4	4	3	2	1	2	3	3	4	4	1	1	3	4	3	4	4	3
125	OA	P	16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
126	RHM	P	16	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3
127	ANDANIA	P	17	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4
128	DEM	L	17	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	1	2	4	3	4	3	3
129	XIANA	P	16	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
130	S	P	16	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4
131	LIA	P	16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
132	FIFI	P	16	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
133	NINDY	P	16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
134	AULA	P	16	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	1	1	3	4	3	4	4	3
135	AB	P	16	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3
136	Much Zacky	L	17	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3
137	Salsabila	P	18	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4
138	Nusaibah	P	18	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	2
139	Olivia	P	17	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	4	2	3
140	Abdul	L	17	4	4	4	3	2	1	2	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4
141	Hamadah	P	17	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4
142	Ziyana	P	17	3	4	4	4	3	1	2	4	3	3	4	1	1	4	3	4	4	3	4
143	Dewi	P	17	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	1	1	3	3	3	3	4	4
144	Fadia	P	17	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	2	1	4	4	3	4	3	3
145	Bella	P	16	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3
146	Dzurriyatul	P	17	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4
147	Rivi	P	16	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3
148	Natasya	P	17	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3

149	Khan	L	17	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	1	2
150	Geovany	L	17	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	4
151	Tirta	P	17	3	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4
152	AM	L	17	4	4	4	3	1	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4
153	Nilna	P	16	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	4
154	SNR	P	17	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4
155	Satria	L	17	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3
156	M Aris	L	17	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	4	3
157	Syarofina	P	17	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
158	Yuriska	P	17	3	4	4	4	2	1	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4
159	MAM	L	17	4	4	4	3	1	2	4	3	3	4	4	1	1	3	4	3	4	4	3
160	MZR	L	16	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
161	HFJ	L	17	4	4	4	3	3	1	1	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
162	NMR	P	16	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	2	3
163	NL	P	17	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	1	1	3	3	4	4	3	4
164	RLKH	P	16	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	1	1	3	4	4	4	3	4
165	AZ	P	17	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3
166	AW	P	18	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3
167	F	L	17	4	4	3	4	3	1	2	3	3	4	3	2	1	4	4	4	4	3	3
168	SM	P	16	4	4	4	4	2	1	2	3	4	4	3	1	1	4	4	3	4	3	3
169	DA	P	16	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3
170	FA	L	17	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
171	AS	P	16	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
172	SAM	L	18	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	1	1	3	3	3	4	4	4
173	RI	P	17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
174	ZN	P	16	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	4	3	2
175	UM	P	16	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3
176	OP	P	17	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4
177	SH	P	16	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
178	YP	P	16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3
179	B	P	17	3	4	3	3	1	1	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	4	3	2
180	Z	P	17	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
181	DZ	P	17	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
182	FAA	L	17	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	1	1	3	4	3	4	3	4
183	AF	P	17	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	2	1	1	4	4	4	3	2	4
184	CH	P	17	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	2
185	Galih	L	16	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	3
186	Revian	L	16	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3
187	Aldi	L	17	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4

188	MHH	L	16	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3	3
189	Yafi	L	16	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
190	Febri	L	16	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
191	Angel for moon	P	16	4	3	4	3	2	1	4	4	3	4	3	1	3	4	1	4	4	3	4
192	Ananda	L	16	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	1	2	1	3	4	3	4	3	3
193	Zidun	L	16	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
194	Rizkya	P	16	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3
195	CL	P	16	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2
196	Vania	P	16	3	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3
197	Binda	P	16	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3
198	ARN	P	16	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	1	3	3	3	1	3	3
199	Annisa	P	17	3	4	3	4	3	1	2	3	3	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3
200	nn	P	16	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3
201	OSH	P	17	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
202	N	P	16	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	1	1	4	4	3	4	4	3
203	Thehun	P	16	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	2	3
204	Canthika	P	16	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2
205	Grenada	P	16	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4
206	ANC	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3
207	Mayzeda	P	17	4	4	4	4	3	1	2	4	3	3	4	2	3	1	4	4	2	4	2
208	Indi	P	16	4	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3
209	Mimi	P	16	3	3	2	2	1	3	4	2	2	3	1	4	3	1	2	1	3	3	2
210	Aulia	P	16	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2
211	Sal	P	17	3	4	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3
212	Haninun	P	16	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
213	One	P	17	3	4	4	4	1	1	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4
214	Ken	P	16	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2
215	Jeka	P	16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
216	Frida	P	16	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3
217	AK	P	16	4	4	3	4	2	1	1	3	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3	4
218	Yeyen	P	16	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4
219	Virus	P	16	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2
220	Kai	P	16	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2
221	N	P	17	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2
222	Nur Hidayati	P	17	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
223	Adib	L	16	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
224	Luthfi	L	16	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	1	1	4	4	3	4	3	3
225	M Ilham	L	18	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
226	Moch Ilham	L	16	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	3

227	M Faithurrosyidin	L	16	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	1	1	3	4	3	4	4	4
228	Ahmad	L	16	3	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4
229	Hokky	L	17	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	4	3	3	3	3	3
230	M Adhi	L	16	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4
231	M Farhan	L	16	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
232	RRR	L	18	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3
233	Rizal	L	16	4	4	4	2	4	1	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3
234	M Andisurya	L	16	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
235	MK	P	17	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	1	4	3	2	2	2	2
236	NK	P	16	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2
237	NH	P	18	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	1	1	3	4	3	4	4	4
238	LH	P	18	4	4	4	4	3	1	1	4	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4	3
239	Yaizah	P	16	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4
240	Muthia	P	16	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
241	Sugar	P	16	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3
242	Dilara	P	16	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2
243	Nurlet	P	16	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	1	1	4	4	3	4	4	2
244	Miftakhul	P	16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
245	Wilwol	L	18	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3
246	Chanheebiased	P	16	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	1	1
247	Kendall	P	16	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4
248	Jeje	P	16	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3	3

b. Kelekatan ibu

NO	Nama	Jk	Usia	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19
1	FAP	P	17	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	4	3	4	3
2	M	P	17	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4
3	MLN	P	17	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4
4	RZ	L	17	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3
5	ZL	P	17	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3
6	AF	L	18	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4
7	AWA	P	18	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2
8	I	P	17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3
9	B	P	17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3
10	Nisa	P	16	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3
11	Samuel	L	16	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3
12	DS	L	17	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4
13	SH	P	17	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	4

14	Jihoon	L	18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
15	Michan	P	16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
16	C	P	17	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2
17	Any	P	16	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4
18	Baejin	P	16	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4
19	Galih	L	16	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
20	RS	L	17	4	4	3	4	2	4	3	1	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3
21	Yati	P	16	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
22	Reza	L	16	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
23	CLC	P	17	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2
24	MH	L	17	4	3	3	3	2	4	3	1	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3
25	Aulia	L	16	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
26	M. Asaduddin	L	16	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	1	1	1	3	4	2	4	1
27	Faiq	L	16	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
28	Iksan	L	16	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2
29	FA	L	16	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1
30	Muhammad Y	L	17	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3
31	Danang	L	16	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4
32	PAWSL	L	17	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
33	Putra	L	16	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4
34	M Fikrul	L	16	3	4	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3
35	M Dimas	L	16	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3
36	Raihan	L	16	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	4	2	4	3
37	M Rafi	L	16	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4
38	Daffa	L	17	2	4	3	2	4	2	1	1	3	3	3	1	1	2	2	4	2	4	4
39	MIA	L	16	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
40	M Syahril	L	16	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	1	3	4	3	3
41	Rahmanda	L	16	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3
42	M Affan	L	16	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3
43	Hisyam	L	16	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3
44	Ach. Syafii	L	16	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2
45	HE Haidar	L	16	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2
46	Danish	L	16	4	4	4	4	3	2	1	2	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4
47	Febriansyah	L	16	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
48	NAN	P	17	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3
49	Dimas	L	18	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4
50	YRI	P	17	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3
51	Afifatus	P	17	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3
52	Wafiyah	P	16	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4
53	Kiki	P	16	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	1	1	3	3	3	4	3
54	Fairoh	P	17	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2
55	Ameilia	P	17	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	3
56	Hayati	P	17	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4

57	Anisa	P	17	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3
58	Winda	P	16	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3
59	Ika	P	17	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3
60	Siti	P	17	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
61	Nicky	P	17	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	3
62	Ilham	L	17	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2
63	Arsy	L	17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
64	Diah	P	16	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3
65	Rifki	L	17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
66	M Naufal	L	17	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3
67	MISFK	L	16	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4
68	Machika	P	17	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	2	1	1	3	4	3	4	3
69	Rima	P	17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
70	Azis	L	18	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2
71	Devi	P	17	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4
72	Azka	P	17	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	3
73	Denissa	P	16	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
74	Iqbal	L	16	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4
75	Desy	P	17	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3
76	Haped	L	17	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4
77	Meliana	P	17	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3
78	M Alif	L	17	4	4	4	4	2	2	3	1	4	4	4	2	1	3	4	4	2	4	4
79	Summer	P	18	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	3
80	FR	L	17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
81	Najma	P	16	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	2	1	1	3	4	3	4	4
82	Novita	P	17	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	1	3	3	4	4	3
83	AS	P	16	4	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3
84	Moch Rofiul	L	17	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3
85	Fahmi	L	17	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3
86	FAR	L	17	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3
87	Adiba	P	17	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	4	2
88	Novi	P	17	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	1	3	3	4	4	3
89	Zevrin	P	17	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	4	2
90	RZ	P	17	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
91	R	P	17	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
92	Dania	P	16	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3
93	DA	P	16	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3
94	OA	P	17	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	4	4	3	4	3
95	Ovita	P	17	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	4	4	3	4	3
96	O	L	16	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3
97	AS	L	16	4	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3
98	Az Zahra	P	17	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	4	4	4	3
99	AH	P	17	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	1	1	3	4	3	3	3

100	FR	L	17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
101	Zahira	P	16	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	2	1	1	3	4	3	4	4
102	AFP	P	17	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	4	3	4	3
103	MR	P	16	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	3
104	Edf	L	16	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	4
105	RZK	L	17	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	4	2
106	AH	P	17	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3
107	ZAYYAN	P	16	3	4	4	2	3	2	2	1	3	3	4	2	1	1	3	3	2	4	3
108	TSANIYA	P	16	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	4	2	4	3
109	ID	P	16	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	3	2	1	1	3	3	3	3	3
110	DINI	P	16	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
111	SYARIFAH	P	16	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
112	WIDIYA	P	16	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
113	FAR	P	16	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
114	KS	P	16	3	4	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
115	MIM	P	16	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	1	1	4	3	3	3
116	SONIA	P	16	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3
117	S	P	17	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3
118	ANHP	P	16	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3
119	D	L	16	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2
120	NNE	P	16	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3
121	NASP	P	16	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4
122	F	P	16	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4
123	ND	P	16	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4
124	PASH	P	16	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	1	1	3	4	4	4	3
125	OA	P	16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
126	RHM	P	16	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
127	ANDANIA	P	17	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2
128	DEM	L	17	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	1	4	3	3	4	4
129	XIANA	P	16	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
130	S	P	16	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	1	1	3	4	3	4	4
131	LIA	P	16	3	3	3	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2
132	FIFI	P	16	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2
133	NINDY	P	16	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
134	AULA	P	16	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2
135	AB	P	16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2
136	Much Zacky	L	17	3	4	4	3	1	1	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2
137	Salsabila	P	18	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4
138	Nusaibah	P	18	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
139	Olivia	P	17	3	4	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3
140	Abdul	L	17	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	4	3	4	3
141	Hamadah	P	17	2	3	4	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	4	1	1	1	3	1
142	Ziyana	P	17	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2

143	Dewi	P	17	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2
144	Fadia	P	17	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3
145	Bella	P	16	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
146	Dzurriyatul	P	17	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4
147	Rivi	P	16	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3
148	Natasya	P	17	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4
149	Khan	L	17	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	1
150	Geovany	L	17	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	1	1	3	3	3	4	2
151	Tirta	P	17	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3
152	AM	L	17	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4
153	Nilna	P	16	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4
154	SNR	P	17	4	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	1	1	3	2	3	3	4	4
155	Satria	L	17	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3
156	M Aris	L	17	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	1	2	3	3	3	4	3
157	Syarofina	P	17	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3
158	Yuriska	P	17	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3
159	MAM	L	17	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3
160	MZR	L	16	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
161	HFJ	L	17	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
162	NMR	P	16	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	2
163	NL	P	17	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	1	3	4	4	4	3
164	RLKH	P	16	3	4	4	3	4	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3
165	AZ	P	17	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	1	1	3	4	4	4	4
166	AW	P	18	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	4	3	1	1	3	4	3	4	4
167	F	L	17	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	4	3
168	SM	P	16	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	1	1	4	4	3	4	3
169	DA	P	16	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3
170	FA	L	17	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2
171	AS	P	16	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
172	SAM	L	18	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
173	RI	P	17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
174	ZN	P	16	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	1	1	3	4	4	4	3
175	UM	P	16	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
176	OP	P	17	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3
177	SH	P	16	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
178	YP	P	16	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
179	B	P	17	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	4	3
180	Z	P	17	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
181	DZ	P	17	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
182	FAA	L	17	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	1	3	4	3	4	3
183	AF	P	17	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	3
184	CH	P	17	2	2	3	2	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2
185	Galih	L	16	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3

186	Revian	L	16	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	1	1	4	3	4	4	4
187	Aldi	L	17	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3
188	MHH	L	16	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3	3
189	Yafi	L	16	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
190	Febri	L	16	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
191	Angel for moon	P	16	4	4	4	3	1	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
192	Ananda	L	16	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3
193	Zidun	L	16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3
194	Rizkya	P	16	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3
195	CL	P	16	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4
196	Vania	P	16	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	1	1	4	4	2	4	4
197	Binda	P	16	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3
198	ARN	P	16	4	4	4	3	1	3	4	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3
199	Annisa	P	17	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	4
200	Nn	P	16	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4
201	OSH	P	17	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
202	N	P	16	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	4
203	Thehun	P	16	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2
204	Canthika	P	16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
205	Grenada	P	16	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2
206	ANC	P	16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
207	Mayzeda	P	17	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4
208	Indi	P	16	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3
209	Mimi	P	16	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4
210	Aulia	P	16	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
211	Sal	P	17	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2
212	Haninun	P	16	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2
213	One	P	17	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3
214	Ken	P	16	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2
215	Jeka	P	16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
216	Frida	P	16	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4
217	AK	P	16	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3
218	Yeyen	P	16	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	1	3	4	2	4	4
219	Virus	P	16	2	2	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	3	3	1	2	1	3	1
220	Kai	P	16	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	4	3
221	N	P	17	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3
222	Nur Hidayati	P	17	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	1	3	4	3	3	1	3	1
223	Adib	L	16	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
224	Luthfi	L	16	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3
225	M Ilham	L	18	4	3	4	3	3	4	1	1	2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3
226	Moch Ilham	L	16	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
227	M Faithurrosyidin	L	16	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3
228	Ahmad	L	16	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3

229	Hokky	L	17	4	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	3
230	M Adhi	L	16	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	1	1	4	4	3	4	3
231	M Farhan	L	16	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4
232	RRR	L	18	3	3	3	1	1	2	4	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	3	1
233	Rizal	L	16	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	1	1	2	4	3	4
234	M Andisurya	L	16	3	4	4	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
235	MK	P	17	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3
236	NK	P	16	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3
237	NH	P	18	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4
238	LH	P	18	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	1	4	3	3	4
239	Yaizah	P	16	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4
240	Muthia	P	16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2
241	Sugar	P	16	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3
242	Dilara	P	16	3	2	3	2	3	2	4	1	3	3	3	2	1	1	2	3	3	4	2
243	Nurlet	P	16	3	4	3	3	1	4	4	2	4	3	4	2	1	1	3	3	3	4	3
244	Miftakhul	P	16	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3
245	Wilwol	L	18	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3
246	Chanheebiased	P	16	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2
247	Kendall	P	16	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4
248	Jeje	P	16	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	1	1	4	4	2	4	4

2. Tabulasi data skala *Psychological well-being*

NO	Nama	Jk	Usia	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23
1	FAP	P	17	1	2	3	2	3	4	1	2	3	1	3	2	1	4	1	1	1	4	4	4	3	4	2
2	M	P	17	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	1	3	1	4	1
3	MLN	P	17	3	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	1	3	1	4	1
4	RZ	L	17	2	1	2	1	2	4	2	1	4	4	2	1	1	4	1	1	1	4	1	3	2	4	1
5	ZL	P	17	2	1	2	1	2	4	2	1	4	4	2	1	1	4	1	1	1	4	1	3	2	4	1
6	AF	L	18	2	1	2	2	1	1	1	2	1	4	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2
7	AWA	P	18	2	1	2	2	1	1	1	2	1	4	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2
8	I	P	17	4	3	3	3	3	1	2	2	1	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	1	3
9	B	P	17	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	1	3
10	Nisa	P	16	3	3	2	2	2	4	1	2	4	4	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	3	4	2
11	Samuel	L	16	3	3	2	2	2	4	1	2	4	4	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	3	4	2
12	DS	L	17	2	3	1	1	1	4	1	1	1	4	2	2	2	4	1	1	4	4	4	2	2	4	1
13	SH	P	17	3	2	1	2	1	4	2	1	1	4	2	1	1	4	1	1	4	4	4	2	2	4	3
14	Jihoon	L	18	1	2	3	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	1	1	3	3	1	1
15	Michan	P	16	1	2	3	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	1	1	3	3	1	1
16	C	P	17	2	3	2	2	2	4	1	1	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	1	3	4	2	2
17	Anyu	P	16	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	2	2	2	1	3
18	Baejin	P	16	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	4	2	2	2	1	3

19	Galih	L	16	3	3	3	4	3	1	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
20	RS	L	17	1	2	3	2	1	4	3	2	4	2	2	1	2	4	2	2	3	4	3	1	2	4	3
21	Yati	P	16	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1
22	Reza	L	16	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	4	2	2	3	1	2
23	CLC	P	17	2	3	2	2	2	4	1	1	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	1	3	4	2	3
24	MH	L	17	1	2	3	1	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	4	3
25	Aulia	L	16	1	3	1	4	4	1	3	2	2	4	1	1	1	4	3	4	2	1	1	2	3	1	2
26	M. Asaduddin	L	16	4	1	1	3	2	2	1	1	2	3	1	3	3	4	4	3	1	2	4	1	1	1	2
27	Faiq	L	16	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1
28	Iksan	L	16	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1
29	FA	L	16	3	3	4	1	2	4	2	2	4	2	1	4	4	4	1	4	2	1	1	2	2	2	2
30	Muhammad Y	L	17	2	3	3	2	1	2	1	1	1	4	4	2	3	3	1	1	2	4	4	2	4	2	1
31	Danang	L	16	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	1	1	3	4	4	2
32	PAWSL	L	17	2	1	1	2	4	2	3	2	2	4	3	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4
33	Putra	L	16	1	3	1	1	2	2	2	1	4	3	2	3	2	4	2	1	3	4	3	1	3	3	4
34	M Fikrul	L	16	2	3	2	2	1	4	1	1	1	4	2	3	2	4	1	1	1	4	1	3	3	1	2
35	M Dimas	L	16	2	4	2	2	2	4	1	1	1	4	3	2	2	4	2	2	1	1	4	2	4	4	2
36	Raihan	L	16	2	2	4	1	1	4	1	1	4	4	1	2	4	1	1	1	1	4	3	1	1	4	1
37	M Rafi	L	16	3	2	1	1	1	4	1	1	4	4	3	1	1	4	1	1	4	4	4	1	3	4	2
38	Daffa	L	17	1	1	2	3	4	4	1	1	2	4	4	1	1	4	1	1	4	4	3	1	1	3	2
39	MIA	L	16	2	4	2	3	2	4	1	4	1	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2
40	M Syahril	L	16	3	2	1	3	3	1	1	2	4	4	3	3	4	2	1	2	1	4	4	2	3	4	4
41	Rahmanda	L	16	3	3	3	4	3	2	3	3	1	1	4	3	4	2	4	4	1	2	1	3	4	2	1
42	M Affan	L	16	3	3	3	4	3	2	3	3	1	1	4	3	4	2	4	4	1	2	1	3	4	2	1
43	Hisyam	L	16	2	2	2	3	4	4	2	2	1	4	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
44	Ach. Syafii	L	16	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2
45	HE Haidar	L	16	2	2	1	3	3	1	2	2	4	4	1	1	2	2	1	1	3	3	3	1	1	3	2
46	Danish	L	16	3	3	3	4	3	1	4	2	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
47	Febriansyah	L	16	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1
48	NAN	P	17	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	4	1	3	3	3
49	Dimas	L	18	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	4	1	1	4	1	1	2	2	3	4	4	3	4
50	YRI	P	17	3	4	2	2	1	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	1	2	4	4	2
51	Afifatus	P	17	3	3	3	3	3	4	1	2	2	4	3	3	4	1	2	2	4	1	1	3	1	4	1
52	Wafiyah	P	16	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	4	3	2	2	4	4	2	1	2	3	4	2	2
53	Kiki	P	16	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2
54	Fairoh	P	17	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2
55	Ameilia	P	17	2	2	1	1	1	4	1	1	1	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4
56	Hayati	P	17	1	1	1	3	1	4	1	1	4	3	4	1	3	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3
57	Anisa	P	17	2	2	2	2	2	4	1	1	2	4	1	3	2	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4
58	Winda	P	16	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	4	4
59	Ika	P	17	4	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	4	4	2	2	4	4	4
60	Siti	P	17	2	2	1	1	1	2	2	1	2	4	3	2	1	4	1	1	4	4	3	1	4	1	1
61	Nicky	P	17	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	1	3	2	4	4	1	2	1	4	1

62	Ilham	L	17	1	2	1	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	4	1	1	4	4	2	2	2	2	1
63	Arsy	L	17	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	1	4	2	3	2	1	4	2	4	3	4	2
64	Diah	P	16	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2
65	Rifki	L	17	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	4	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	1	1
66	M Naufal	L	17	1	2	4	4	3	2	2	4	2	1	2	3	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2
67	MISFK	L	16	2	3	3	3	2	4	2	1	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	2	2
68	Machika	P	17	3	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	4	1	1	2	3	3	3	3	1	2
69	Rima	P	17	2	2	2	3	3	4	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2
70	Azis	L	18	2	2	2	1	3	3	1	1	4	1	1	3	1	4	1	1	3	3	2	3	4	3	3
71	Devi	P	17	1	1	4	1	3	4	1	1	4	4	1	3	1	4	3	3	1	4	4	4	1	4	4
72	Azka	P	17	2	1	2	2	2	4	1	2	1	4	3	2	3	4	1	1	1	2	1	2	3	1	2
73	Denissa	P	16	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1	4	3	2	1	2	3	3	1	1	3	4	1	1
74	Iqbal	L	16	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	4	4
75	Desy	P	17	3	2	2	2	2	1	2	1	2	4	1	1	4	4	1	1	2	4	2	3	4	4	4
76	Haped	L	17	1	4	1	1	1	4	1	1	3	4	4	1	1	4	1	1	2	4	4	1	1	4	4
77	Meliana	P	17	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2
78	M Alif	L	17	1	1	1	1	1	4	1	1	3	4	1	2	1	1	2	2	2	4	4	2	4	2	2
79	Summer	P	18	1	1	1	2	1	4	1	1	4	3	1	1	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3
80	FR	L	17	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
81	Najma	P	16	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	2
82	Novita	P	17	3	3	2	3	3	4	1	2	2	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	3	2	4	2
83	AS	P	16	1	1	2	2	2	4	1	2	2	4	3	2	2	4	2	2	1	1	4	2	2	4	1
84	Moch Rofiul	L	17	1	1	2	2	3	4	2	1	4	4	2	1	2	4	2	1	4	4	3	2	3	4	4
85	Fahmi	L	17	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	1	4
86	FAR	L	17	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	1	4
87	Adiba	P	17	1	1	2	2	3	4	1	1	4	4	4	2	4	3	1	1	1	4	4	1	1	4	4
88	Novi	P	17	3	3	2	3	3	4	1	2	2	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	3	2	4	2
89	Zevrin	P	17	1	1	2	2	3	4	1	1	4	4	4	2	4	3	1	1	1	4	4	1	1	4	4
90	RZ	P	17	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	4	1	3	4	4	1
91	R	P	17	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	4	1	3	4	4	1
92	Dania	P	16	1	3	3	2	2	4	2	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	1	2	1	3	4	2
93	DA	P	16	1	3	3	2	2	4	2	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	1	2	1	3	4	2
94	OA	P	17	3	3	4	4	4	3	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	2	3	2	1	3	3	3
95	Ovita	P	17	3	3	4	4	4	3	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	2	3	2	1	3	3	3
96	O	L	16	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	2	4	1
97	AS	L	16	1	1	2	2	2	4	1	2	2	4	3	2	2	4	2	2	1	1	4	2	2	4	1
98	Az Zahra	P	17	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	2	2
99	AH	P	17	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2
100	FR	L	17	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
101	Zahira	P	16	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	2
102	AFP	P	17	1	2	3	2	3	4	1	2	3	1	3	2	1	4	1	1	1	4	4	4	3	4	2
103	MR	P	16	3	2	2	2	2	4	2	3	4	1	2	2	2	4	2	1	1	1	3	3	2	2	1
104	edf	L	16	3	2	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	2	1	1	1	3	3	2	2	1

105	RZK	L	17	2	3	2	1	1	4	1	1	1	1	2	2	2	4	2	2	1	1	1	2	2	4	1
106	AH	P	17	3	2	2	2	2	4	1	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3
107	ZAYYAN	P	16	1	1	2	3	3	4	1	3	4	4	4	1	2	1	1	1	2	4	4	1	1	4	4
108	TSANIYA	P	16	1	2	3	1	1	1	1	1	3	4	3	1	2	3	1	1	1	2	2	2	4	3	3
109	ID	P	16	3	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	1	1	1	4	2	3	1	4	1	1	2	3
110	DINI	P	16	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2
111	SYARIFAH	P	16	2	3	2	3	3	1	2	2	4	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	3	2	4	2
112	WIDIYA	P	16	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	1	4	1	2	2	4	4
113	FAR	P	16	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	1	2	2	4	4
114	KS	P	16	3	1	1	2	2	3	1	1	4	4	4	3	1	2	4	1	1	4	4	3	2	1	4
115	MIM	P	16	3	2	4	2	2	4	1	2	1	4	3	2	2	4	2	2	1	3	3	4	2	4	1
116	SONIA	P	16	1	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	3	1	4	4	4	2	1	4	4
117	S	P	17	3	3	3	4	3	1	2	2	1	4	3	2	3	1	3	3	2	4	4	3	3	4	4
118	ANHP	P	16	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	2	2	2	3	4	1	2
119	D	L	16	2	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	2	2	4	4	3	1	4	4	3	3	4	1
120	NNE	P	16	4	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	4	3	2	3	3	4
121	NASP	P	16	4	2	1	2	3	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	3
122	F	P	16	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1
123	ND	P	16	3	2	2	3	3	4	2	2	1	4	3	2	2	4	3	3	1	1	2	2	3	2	2
124	PASH	P	16	4	1	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	4	1	2	4	1	1
125	OA	P	16	4	1	1	1	1	2	1	1	4	4	3	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	4	3
126	RHM	P	16	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4
127	ANDANIA	P	17	2	4	3	2	2	1	1	1	4	4	2	2	3	3	1	1	1	4	2	1	4	2	3
128	DEM	L	17	4	4	2	2	2	4	2	2	1	4	2	4	2	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2
129	XIANA	P	16	3	3	2	2	3	4	1	1	1	4	3	1	3	4	3	3	4	2	1	3	1	2	2
130	S	P	16	3	2	2	2	2	4	2	2	4	4	1	1	1	4	2	2	2	4	4	1	2	4	1
131	LIA	P	16	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3
132	FIFI	P	16	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	4	2	1
133	NINDY	P	16	4	2	2	3	2	4	4	2	1	4	1	4	3	4	3	3	1	4	4	2	2	1	4
134	AULA	P	16	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	1	1	1	2	4	1	3	2	4	4
135	AB	P	16	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2
136	Much Zacky	L	17	3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	2	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	2
137	Salsabila	P	18	1	2	1	1	2	4	2	1	4	4	2	1	1	4	1	1	3	2	4	1	1	3	4
138	Nusaibah	P	18	3	1	3	3	3	2	3	1	2	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	1	4	2	2
139	Olivia	P	17	4	1	2	3	2	4	2	1	2	4	2	3	2	2	1	1	1	1	4	2	3	4	1
140	Abdul	L	17	2	3	2	1	2	4	2	1	2	4	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	1	1
141	Hamadah	P	17	4	2	3	3	4	1	1	1	4	4	1	1	3	2	2	2	2	4	4	1	4	4	1
142	Ziyana	P	17	1	3	2	3	3	4	1	1	2	4	3	1	3	4	2	1	4	4	4	3	2	4	2
143	Dewi	P	17	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	4	4
144	Fadia	P	17	2	3	2	3	2	4	1	1	4	4	2	1	1	4	2	1	1	4	4	1	4	4	2
145	Bella	P	16	1	3	2	4	3	4	2	1	4	4	2	4	3	4	2	1	4	1	3	2	3	4	1
146	Dzurriyatul	P	17	2	3	2	2	2	4	1	1	2	4	3	2	2	4	2	2	1	4	4	2	2	4	4
147	Rivi	P	16	3	1	3	3	2	2	1	1	4	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1

148	Natasya	P	17	3	1	4	3	4	2	2	1	4	2	3	3	1	1	1	1	2	2	4	1	4	2	4	
149	Khan	L	17	1	1	1	2	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	
150	Geovany	L	17	1	3	1	1	2	4	1	1	3	4	2	2	2	4	1	1	4	4	3	2	4	4	4	
151	Tirta	P	17	2	1	1	2	3	3	1	2	2	4	2	4	2	2	1	1	2	4	4	3	2	3	3	
152	AM	L	17	1	2	1	1	1	4	1	1	4	4	3	1	1	4	1	1	2	4	2	3	1	4	2	
153	Nilna	P	16	3	3	2	4	2	1	1	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	
154	SNR	P	17	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	3	1	1	4	1	1	4	2	4	3	1	4	4	
155	Satria	L	17	3	2	2	3	1	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	
156	M Aris	L	17	2	2	3	4	4	4	3	3	1	1	2	3	2	2	4	2	1	2	2	4	4	4		
157	Syarofina	P	17	1	1	2	2	2	4	1	1	2	4	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4		
158	Yuriska	P	17	3	2	1	4	3	4	1	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	1	1	
159	MAM	L	17	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	4	4	4	2	4	4	
160	MZR	L	16	2	1	1	2	1	4	1	1	4	4	1	2	2	4	2	1	4	4	2	1	1	4	4	
161	HFJ	L	17	1	1	1	2	1	4	1	1	4	4	2	1	1	4	2	1	4	4	4	1	1	4	4	
162	NMR	P	16	2	2	2	1	1	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	2	1	4	1	
163	NL	P	17	2	2	1	2	4	3	1	1	2	4	2	3	2	4	2	1	1	4	4	2	2	4	4	
164	RLKH	P	16	2	2	1	2	2	4	2	1	2	4	2	2	2	4	2	2	1	4	3	1	2	4	4	
165	AZ	P	17	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	4	2	1	1	1	
166	AW	P	18	2	2	2	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	4	4	2	2	4	3	
167	F	L	17	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	
168	SM	P	16	2	3	4	3	2	4	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	3	4	2	
169	DA	P	16	3	2	1	3	3	4	2	1	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	1	3	4	1		
170	FA	L	17	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	4	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	
171	AS	P	16	1	1	3	1	1	4	1	1	4	2	1	1	1	3	1	1	2	4	3	1	2	3	3	
172	SAM	L	18	1	2	1	2	1	4	1	1	3	4	3	2	3	4	2	2	1	4	2	3	2	4	3	
173	RI	P	17	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	1	1	
174	ZN	P	16	2	2	2	2	2	4	2	2	1	4	1	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	
175	UM	P	16	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	4	2	3	3	1	2	
176	OP	P	17	2	2	1	3	3	4	1	1	3	4	3	2	2	4	1	1	3	4	4	1	4	4	2	
177	SH	P	16	2	2	3	3	3	4	1	1	1	1	2	1	1	4	3	1	4	4	1	3	2	4	1	
178	YP	P	16	2	2	2	3	3	4	2	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	1	2	2	3	2	2	
179	B	P	17	3	3	3	4	3	1	2	2	1	1	3	4	4	2	3	3	4	1	3	4	4	2	1	
180	Z	P	17	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	3	4	1	
181	DZ	P	17	1	2	1	4	2	2	1	1	2	1	4	1	4	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	
182	FAA	L	17	1	1	4	3	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	1	1	4	
183	AF	P	17	2	2	3	3	4	3	1	1	2	1	3	2	2	4	1	1	2	4	4	4	3	4	4	
184	CH	P	17	3	2	2	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	
185	Galih	L	16	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	1	2	3	4	
186	Revian	L	16	1	1	1	1	2	4	2	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	4	2	
187	Aldi	L	17	1	2	2	2	2	4	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3		
188	MHH	L	16	3	1	2	1	1	4	2	2	1	4	1	2	3	2	4	1	1	2	2	3	3	2		
189	Yafi	L	16	1	2	1	1	1	4	2	2	2	4	4	3	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4
190	Febri	L	16	1	2	1	1	1	4	1	1	4	4	3	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	

191	Angel for moon	P	16	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	2
192	Ananda	L	16	3	2	2	1	1	4	2	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	4	3	1	2	4	
193	Zidun	L	16	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	2	1	1	2	3	1	1	
194	Rizkya	P	16	3	1	1	3	2	3	1	1	3	4	2	4	2	4	1	1	3	1	3	3	3	2	2	
195	CL	P	16	3	4	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1	4	3	1	2	2	4	4	2	2	
196	Vania	P	16	1	1	1	2	2	4	1	1	2	4	3	3	2	2	1	1	2	4	2	3	1	4	2	
197	Binda	P	16	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	2	
198	ARN	P	16	3	2	1	2	1	4	3	2	3	4	2	3	2	4	2	1	1	2	2	2	3	4	4	
199	Annisa	P	17	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	
200	nn	P	16	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	1	2	4	2	1	2	4	4	2	1	2	
201	OSH	P	17	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	1	2	4	3	1	2	4	3	2	1	2	
202	N	P	16	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	
203	Thehun	P	16	3	3	2	3	3	2	1	2	4	4	4	3	1	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	
204	Canthika	P	16	2	2	1	2	2	4	2	2	4	4	1	4	4	3	1	1	4	1	2	4	4	4	4	
205	Grenada	P	16	3	3	3	2	2	4	2	2	1	2	3	3	3	4	3	3	1	1	2	2	3	3	2	
206	ANC	P	16	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	2	3	3	2	4	1	1	2	4	4	3	3	4	
207	Mayzeda	P	17	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	4	3	
208	Indi	P	16	2	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	
209	Mimi	P	16	1	1	1	3	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	2	4	4	1	1	4	2	
210	Aulia	P	16	4	4	4	3	3	1	3	3	1	2	3	4	2	3	4	3	1	2	2	3	3	1	1	
211	Sal	P	17	3	2	2	3	4	1	3	2	1	4	3	3	3	1	2	2	1	4	1	3	4	2	4	
212	Haninun	P	16	1	4	1	3	2	4	1	1	3	4	3	4	1	4	3	2	2	1	4	3	4	4	4	
213	One	P	17	2	2	1	3	3	4	1	1	2	4	1	1	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	
214	Ken	P	16	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4	3	4	1	2	2	4	4	2	2	3	1	2	
215	Jeka	P	16	3	3	2	4	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	
216	Frida	P	16	3	1	3	2	2	4	3	1	2	1	3	1	1	4	3	1	4	4	2	1	4	4	1	
217	AK	P	16	2	2	1	2	1	4	2	2	4	4	2	1	2	4	2	2	1	4	4	2	3	4	4	
218	Yeyen	P	16	3	2	2	2	3	4	2	1	1	2	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	2	2	
219	Virus	P	16	3	1	1	2	1	3	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	2	4	2	
220	Kai	P	16	2	4	1	1	1	4	1	1	1	4	3	1	1	4	1	1	4	4	4	2	1	4	1	
221	N	P	17	2	4	1	1	1	4	1	1	1	4	3	1	1	4	1	1	4	4	4	2	1	4	1	
222	Nur Hidayati	P	17	4	2	1	2	3	3	3	2	4	4	3	1	1	4	4	3	2	3	1	2	2	4	3	
223	Adib	L	16	1	1	2	2	2	4	1	1	4	4	3	1	1	2	2	1	3	4	3	1	2	4	4	
224	Luthfi	L	16	2	1	1	2	1	3	1	1	4	2	3	2	1	2	1	1	4	4	4	2	3	4	1	
225	M Ilham	L	18	1	1	2	1	1	3	1	1	4	3	1	1	2	4	1	1	4	4	4	2	1	3	3	
226	Moch Ilham	L	16	1	1	2	3	4	4	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	2	2	
227	M Faithurrosyidin	L	16	3	2	2	3	2	4	3	1	2	4	3	2	2	1	2	2	3	1	3	1	1	4	4	
228	Ahmad	L	16	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	1	2	2	4	3	4	3	3	3	1	1	4	4	
229	Hokky	L	17	2	3	2	2	3	4	2	2	1	4	3	3	3	4	2	1	2	4	2	2	3	1	2	
230	M Adhi	L	16	1	1	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	3	4	1	1	3	4	1	3	4	4	3	
231	M Farhan	L	16	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	
232	RRR	L	18	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	
233	Rizal	L	16	1	2	3	1	3	4	2	3	4	4	4	1	1	4	3	3	1	4	4	2	1	4	2	

234	M Andisurya	L	16	1	1	1	2	3	4	2	1	2	4	3	1	2	4	1	1	4	4	2	3	2	3	2
235	MK	P	17	1	3	1	1	1	4	1	1	4	4	2	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	2
236	NK	P	16	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	1	3	3	3
237	NH	P	18	1	1	1	1	2	4	1	1	3	4	2	2	2	4	1	1	4	4	3	1	4	4	3
238	LH	P	18	3	1	2	4	1	4	2	2	4	4	2	1	2	3	1	1	4	4	4	2	4	4	3
239	Yaizah	P	16	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2
240	Muthia	P	16	4	3	3	3	3	4	1	2	1	4	2	3	4	4	3	3	1	4	3	1	1	4	3
241	Sugar	P	16	2	3	1	1	4	4	2	2	4	1	3	1	1	3	1	3	4	2	2	2	1	1	3
242	Dilara	P	16	4	2	3	3	1	2	1	2	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2
243	Nurlet	P	16	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2
244	Miftakhul	P	16	2	2	1	1	2	1	1	1	2	4	2	1	2	3	1	1	4	4	4	1	1	4	4
245	Wilwol	L	18	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	1	1	3	2	3	1	1
246	Chanheebiased	P	16	1	1	4	3	3	2	1	1	4	4	2	4	4	3	1	1	3	3	1	4	4	3	2
247	Kendall	P	16	1	3	2	3	1	4	1	1	4	3	4	1	1	4	1	1	4	4	4	3	1	4	2
248	Jeje	P	16	3	3	3	3	3	4	1	1	4	1	3	2	2	4	1	1	4	2	2	2	2	4	4

Lampiran IV

Analisa Data Penelitian

Lampiran 4. Analisa Data Penelitian

Deskripsi data

Jk * K_B_AYAH Crosstabulation

			K_B_AYAH		Total
			Rendah	Tinggi	
Jk	L	Count	45	43	88
		% within Jk	51.1%	48.9%	100.0%
		% within K_B_AYAH	36.6%	34.4%	35.5%
	P	Count	78	82	160
		% within Jk	48.8%	51.2%	100.0%
		% within K_B_AYAH	63.4%	65.6%	64.5%
Total	Count	123	125	248	
	% within Jk	49.6%	50.4%	100.0%	
	% within K_B_AYAH	100.0%	100.0%	100.0%	

Jk * K_PWB Crosstabulation

			K_PWB		Total
			Rendah	Tinggi	
Jk	L	Count	48	40	88
		% within Jk	54.5%	45.5%	100.0%
		% within K_PWB	41.4%	30.3%	35.5%
	P	Count	68	92	160
		% within Jk	42.5%	57.5%	100.0%
		% within K_PWB	58.6%	69.7%	64.5%
Total	Count	116	132	248	
	% within Jk	46.8%	53.2%	100.0%	
	% within K_PWB	100.0%	100.0%	100.0%	

Usia * K_A_IBU Crosstabulation

			K_A_IBU		Total
			Rendah	Tinggi	
Usia	16.0	Count	61	71	132
		% within Usia	46.2%	53.8%	100.0%
		% within K_A_IBU	54.0%	52.6%	53.2%
	17.0	Count	43	58	101
		% within Usia	42.6%	57.4%	100.0%
		% within K_A_IBU	38.1%	43.0%	40.7%
	18.0	Count	9	6	15
		% within Usia	60.0%	40.0%	100.0%
		% within K_A_IBU	8.0%	4.4%	6.0%
Total	Count	113	135	248	
	% within Usia	45.6%	54.4%	100.0%	
	% within K_A_IBU	100.0%	100.0%	100.0%	

Usia * K_B_AYAH Crosstabulation

			K_B_AYAH		Total
			Rendah	Tinggi	
Usia	16.0	Count	64	68	132
		% within Usia	48.5%	51.5%	100.0%
		% within K_B_AYAH	52.0%	54.4%	53.2%

17.0	Count	53	48	101
	% within Usia	52.5%	47.5%	100.0%
	% within K_B_AYAH	43.1%	38.4%	40.7%
18.0	Count	6	9	15
	% within Usia	40.0%	60.0%	100.0%
	% within K_B_AYAH	4.9%	7.2%	6.0%
Total	Count	123	125	248
	% within Usia	49.6%	50.4%	100.0%
	% within K_B_AYAH	100.0%	100.0%	100.0%

Usia * K_PWB Crosstabulation

			K_PWB		Total
			Rendah	Tinggi	
Usia	16.0	Count	57	75	132
		% within Usia	43.2%	56.8%	100.0%
		% within K_PWB	49.1%	56.8%	53.2%
	17.0	Count	49	52	101
		% within Usia	48.5%	51.5%	100.0%
		% within K_PWB	42.2%	39.4%	40.7%
	18.0	Count	10	5	15
		% within Usia	66.7%	33.3%	100.0%
		% within K_PWB	8.6%	3.8%	6.0%
Total	Count		116	132	248
	% within Usia		46.8%	53.2%	100.0%
	% within K_PWB		100.0%	100.0%	100.0%

Hasil Regresi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PWB	55.319	6.2232	248
A_IBU	56.911	5.3463	248
B_AYAH	56.238	6.3127	248

Correlations

		PWB	A_IBU	B_AYAH
Pearson Correlation	PWB	1.000	.388	.316
	A_IBU	.388	1.000	.565
	B_AYAH	.316	.565	1.000
Sig. (1-tailed)	PWB	.	.000	.000
	A_IBU	.000	.	.000
	B_AYAH	.000	.000	.
N	PWB	248	248	248
	A_IBU	248	248	248
	B_AYAH	248	248	248

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	B_AYAH, A_IBU ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PWB

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.405 ^a	.164	.157	5.7127	.164	24.059	2	245	.000

a. Predictors: (Constant), B_AYAH, A_IBU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1570.315	2	785.158	24.059	.000 ^b
	Residual	7995.519	245	32.635		
	Total	9565.835	247			

a. Dependent Variable: PWB

b. Predictors: (Constant), B_AYAH, A_IBU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.069	4.090		6.619	.000
	A_IBU	.358	.082	.307	4.342	.000
	B_AYAH	.140	.070	.142	2.009	.046

a. Dependent Variable: PWB

